

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data diperoleh berdasarkan hasil wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung. Sehingga menghasilkan beberapa data yang dapat menyelesaikan penelitian yang dilakukan.

Setelah ditemukan beberapa data yang terkait dalam penelitian ini, baik berupa hasil wawancara maupun dokumentasi, maka peneliti memaparkan data yang diperoleh tentang “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung”. Adapun data-data yang akan dipaparkan ialah perencanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan, pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan dan evaluasi kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan.

1. Perencanaan Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung?

Perencanaan manajemen kesiswaan menjadi salah satu faktor penting bagi suatu lembaga Pendidikan untuk mencapai tujuannya. Perencanaan merupakan langkah awal dari segala kegiatan kesiswaan yang akan

dilaksanakan pada lembaga dan yang berhubungan terhadap siswa. Hal ini menjadi permulaan sebelum kegiatan selanjutnya dilakukan, agar sesuai dengan apa yang diharapkan dan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu adanya perencanaan yang baik tersebut untuk meminimalisir hambatan-hambatan yang akan menyebabkan kegagalan dalam mencapai tujuan.

Perencanaan kegiatan kesiswaan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung dapat diketahui dari tahap awal perencanaan yang dilakukan oleh SMPN 1 Kalidawir Tulungagung diawal tahun ajaran baru. Hal ini peneliti bertanya kepada Ibu Yanti selaku Kepala sekolah tentang tahap awal perencanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMPN 1 Kalidawir Tulungagung. Kemudian dijawab:

”Perencanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan, yaitu melaksanakan rapat bersama waka, guru BK dan perwakilan guru biasanya, menyusun program kerja kesiswaan yang di dalamnya ada program jangka pendek, menengah dan panjang dan rapat tersebut kita lakukan setiap awal tahun pelajaran, kalau disaat masa pandemic seperti ini ya tetap dengan rapat mbak, rapat offline juga”⁷¹

Menguatkan apa yang dikatakan Ibu Yanti selaku kepala sekolah,

Bapak Hadi selaku waka kesiswaan mengatakan:

“Tahap awal perencanaan kegiatan kesiswaan yang pertama kepala sekolah dan semua staf/waka dan guru BK mengadakan rapat bersama. Membuat pedoman program kedisiplinan yang berupa tata

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Yanti selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 27 Januari 2021, pukul 08.25-09.00 WIB

tertib peserta didik, yang memuat kewajiban, larangan, jenis-jenis pelanggaran, poin pelanggaran dan konsekuensi dari pelanggaran tersebut. Yang kedua yaitu waka menyusun program rencana tentang peningkatan kedisiplinan siswa, seperti buku pribadi siswa dan sasaran kedisiplinan lainnya. Yang ketiga rapat lagi bersama kepala sekolah, staff/waka, guru BK atau wali kelas membicarakan tentang hasil rapat yang telah direncanakan sebelumnya. Kemudian yang keempat setelah semua pihak sekolah setuju, maka disosialisasikan tata tertib kedisiplinan sekolah kepada peserta didik dan wali murid, dikarenakan ini masa pandemi jadi untuk sosialisasinya ya *daring*, tetapi memang kita berarti kan juga harus mempunyai tata tertib baru dimana tata tertib itu menyesuaikan dengan keadaan pandemi *covid-19*, jadi ada juga tata tertib pembelajaran dimasa pandemi *covid-19*, itu nanti juga akan kita *share* ke siswa-siswa dan wali murid juga”⁷²

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa, dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung, waka kesiswaan dan kepala sekolah mengadakan rapat koordinasi terlebih dahulu untuk menyusun program kegiatan kesiswaan kesiswaan yang akan diberikan kepada siswa. Rapat koordinasi tersebut dilakukan bersama waka kurikulum, waka sarana dan prasarana, guru bimbingan konseling (BK). Walaupun dimasa pandemi, rapat tersebut tetap dilaksanakan secara offline, guna mendapatkan hasil yang maksimal.

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:

⁷² Wawancara dengan Bapak Hadi selaku Waka Kesiswaan, pada tanggal 15 Februari 2021, pukul 09.25-11.30 WIB



Gambar 4.1
Rapat Inti SMPN 1 Kalidawir Tulungagung⁷³

Terkait dengan perencanaan kegiatan kesiswaan Ibu Rida selaku guru penjas, menambah jawaban sebagai berikut:

“Jadi setiap tahun ada rapat terkait tata tertib, kalau diperlukan juga ada revisi buku catatan pelanggaran, kemudian dalam rapat tersebut ya juga melibatkan wali kelas untuk laporan tentang catatan prestasi atau pelanggaran anak didiknya, jadi kita semua itu tahu mbak, apa saja yang dilanggar, tidak di taati oleh siswa, baik pelanggaran di dalam kelas ataupun di luar kelas kita bisa tahu, untuk tahun ini kita rapat ya dengan protocol kesehatan, seperti memakai masker”⁷⁴

Menguatkan yang dikatakan Ibu Rida Selaku guru penjas, Bapak Sodik selaku wali kelas mengatakan bahawa:

“Tahap awal perencanaan kegiatan itu ya rapat, awalnya itu rapat sekolah, kemudian nanti tim yang membentuk perencanaan kegiatan itu ya bagian kepala sekolah, terutama dari wakil urusan kesiswaan, guru BK dan nanti juga bersama wali kelas nanti, masukan-masukan nanti diberikan wali kelas juga, tentang program-program kegiatan kesiswaan”⁷⁵

⁷³Dokumentasi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun 2020

⁷⁴Wawancara dengan Ibu Rida selaku Guru Penjas, pada tanggal 1 Februari 2021, pukul 09.25-10.02 WIB

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Sodik Selaku Wali Kelas, pada tanggal 10 Maret 2021, pukul 08.30-09.08 WIB

Hal ini senada dengan Ibu Devi selaku bimbingan konseling, yang menjawab sebagai berikut:

“Iya dengan rapat, rapat biasanya dipimpin kepala sekolah untuk membahas kembali tata tertib yang ada, penambahan atau mengubah dan penyesuaian mbak jika diperlukan. Tapi ya sebelumnya juga dilakukan analisis, apa yang dibutuhkan, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan, jadi secara berkala tata tertib di *update* dirapatkan bersama guru, hasilnya ya dimintakan lembar pengesahan, tetapi untk masa pandemi ini kita memberikan tata tertib kepada siswa ya dengan tata tertib baru ketika masa pandemi seperti ini, tata tertib pembelajaran jarak jauh”⁷⁶

Dari wawancara tersebut diperkuat dengan observasi peneliti bahwa waka kesiswaan juga bersikap ramah terhadap guru-guru yang lain, terlihat bahwa waka kesiswaan menyapa guru yang baru datang, hal tersebut untuk mempererat rasa solidaritas dan rasa kekeluargaan.⁷⁷

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:



Gambar 4.2
Kegiatan rapat bersama⁷⁸

⁷⁶Wawancara dengan Ibu Devi selaku Guru Bimbingan Konseling, pada tanggal 18 Februari 2021, pukul 09.48-10.18 WIB

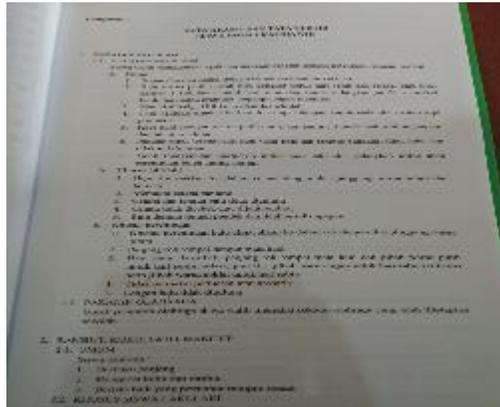
⁷⁷Observasi pada tanggal 15 Februari 2021 pukul 10.20

⁷⁸Dokumentasi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun 2020

Dari wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa rapat koordinasi dilakukan kembali dengan melibatkan kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum waka sarana prasarana, bimbingan konseling, wali kelas, guru dan staf untuk membicarakan tentang program kerja kesiswaan dari hasil rapat yang telah direncanakan oleh kepala sekolah dan semua waka (rapat pertama). Dalam rapat koordinasi kedua yang dilakukan waka kesiswaan, dipimpin langsung oleh kepala sekolah. Sekolah juga melakukan analisis terlebih dahulu terhadap perkembangan dan kebutuhan sekolah. Analisis tersebut dilakukan dengan tujuan agar sesuai dengan keadaan sekolah dan perkembangannya dari tahun ke tahun. Program kerja yang dihasilkan berhubungan dengan tata karma dan tata tertib yang ada di sekolah.

Dari dokumentasi tersebut dapat dilihat bahwa rapat koordinasi kedua dilakukan di ruang guru untuk membahas program kegiatan kesiswaan yang berhubungan dengan tata tertib dan kedisiplinan siswa. Dalam rapat tersebut terlihat bahwa salah satu guru sedang mengemukakan pendapatnya di depan dengan berdiri dan berbicara menggunakan *microfon*.

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:



Gambar 4.3
Tata Tertib Siswa⁷⁹

Dari rapat koordinasi tersebut, menghasilkan tata tertib yang sudah disepakati oleh semua orang yang terlibat dalam agenda rapat. Tata tertib ataupun program kegiatan kesiswaan yang dihasilkan di sahkan dan di tanda tangani oleh kepala sekolah.

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:



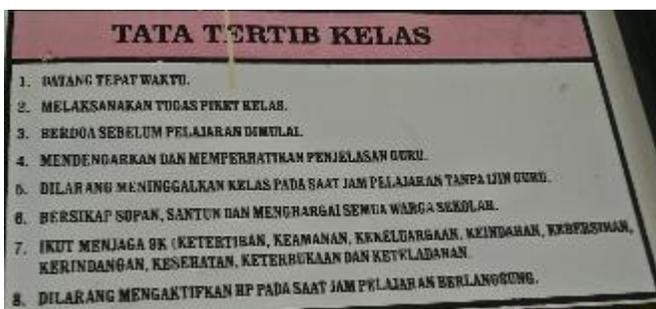
Gambar 4.4
Lembar Pengesahan Tata Tertib⁸⁰

⁷⁹Dokumentasi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun 2021

⁸⁰Dokumentasi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun 2021

Dari dokumentasi tersebut dapat dilihat bahwa kepala sekolah sudah menyetujui dan menandatangani tata tertib serta program kegiatan kesiswaan, yang nantinya akan disosialisasikan kepada wali murid dan siswa, karena saat ini sedang masa pandemic *covid-19* maka sosialisasi dilakukan secara *daring*. Dalam hal tersebut bukan hanya tata tertib di luar kelas saja yang ada, akan tetapi juga ada tata tertib di dalam kelas.

Hal tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:

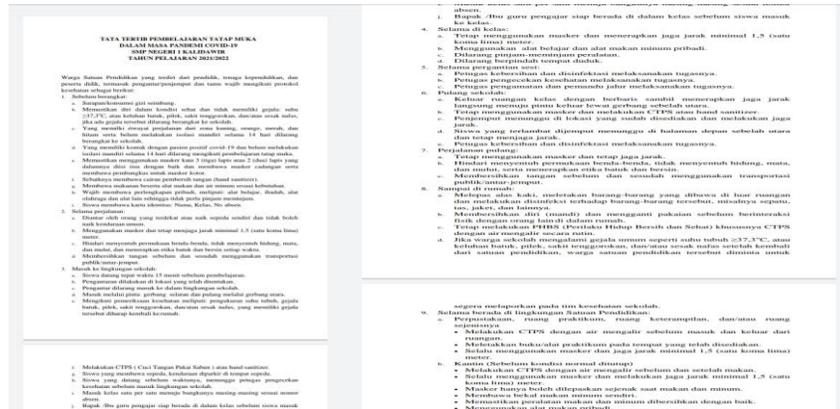


Gambar 4.5
Tata Tertib di dalam Kelas⁸¹

Selain tata tertib di kelas, SMPN 1 Kalidawir Tulungagung juga mempunyai tata tertib baru terkait pembelajaran jarak jauh atau tata tertib dimasa pandemi.

Hal tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:

⁸¹Dokumentasi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun 2021



Gambar 4.6
Tata Tertib Pembelajaran Masa Pandemi

Manajemen pada kegiatan kesiswaan harus dilakukan pada setiap sekolah. Salah satu fungsi manajemen adalah perencanaan, untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Tujuan adanya perencanaan ini diharapkan menjadi tahap persiapan untuk mempersiapkan kegiatan yang akan diberikan kepada siswa. Karena kegiatan yang diberikan akan mempengaruhi kedisiplinan siswa. Hal ini peneliti bertanya kepada Ibu Yanti selaku kepala sekolah tentang tujuan perencanaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMPN 1 Kalidawir Tulungagung. Kemudian menjawab:

“Tujuannya ya tentu agar pelaksanaan atau kegiatan yang ada hubungannya dengan kedisiplinan siswa di SMPN 1 Kalidawir ini berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang kita harapkan, karena jika ada siswa yang kurang disiplin atau misalkan dia bolos ya itu menghambat proses KBM juga, dan proses pendidikan itu nanti kita tidak hanya bekerjasama dengan lingkup dalam sekolah saja, tetapi dengan masyarakat sekitar, sehingga apa yang kita harapkan untuk menjadikan anak didik kita menjadi lebih baik maupun disiplin itu

sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat itu nanti akan tercapai mbak”⁸²

Menguatkan apa yang dikatakan Ibu Yanti selaku kepala sekolah,

Bapak Hadi selaku waka kesiswaan mengatakan:

“Tentunya agar sekolah kita sesuai dengan yang kita harapkan, yang jelas kita, sekolah kita memang menjual kedisiplinan, artinya masyarakat itu mempercayakan untuk sekolah disini ya karna kita disiplin itu. Jadi di samping jalur prestasi yang kita tonjolan, kedisiplinan di sekolah kita juga sangat penting. Mendidik anak untuk bersikap disiplin sedini mungkin itu penting mbak, untuk bekal anak ketika melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi”⁸³

Hal ini juga senada dengan Ibu Devi selaku guru bimbingan konseling,

beliau mengatakan bahwa:

“Jadi begini ya mbak, setiap sekolah itu pasti ada yang namanya perencanaan, nah jadi tujuan adanya perencanaan itu ya demi kelancaran kegiatan sekolah, kalau kegiatan sekolah itu baik dan berjalan dengan lancar, maka kita akan mudah dalam mencapai tujuan yang kita harapkan, jadi perencanaan itu penting dilakukan dan pastinya setiap sekolah ada, kalau nggak ada gimana sekolah bisa mencapai tujuan yang diharapkan”⁸⁴

Menambah jawaban dari Ibu Devi selaku guru BK, Bapak Sodik

selaku wali kelas mengatakan bahwa:

“Kenapa kita membuat perencanaan, ya yang jelas sebagai alat untuk melaksanakan kegiatan, ya dengan program kita bisa mencapai tujuan yang kita harapkan , kita bisa menilai program-program yang sesuai

⁸²Wawancara dengan Ibu Yanti selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 27 Januari 2021, pukul 08.25-09.0 WIB

⁸³Wawancara dengan Bapak Hadi selaku Waka Kesiswaan, pada tanggal 15 Februari 2021, pukul 09.25-11.30 WIB

⁸⁴Wawancara dengan Ibu Devi selaku Guru Bimbingan Konseling, pada tanggal 18 Februari 2021, pukul 09.48-10.18 WIB

dengan tupoksinya masing-masing, agar nanti ketika pelaksanaannya itu berjalan lancar, tertib dan sukses, seperti itu.”⁸⁵

Dari wawancara tersebut dikuatkan oleh observasi peneliti bahwa perencanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa bertujuan agar kegiatan program kedisiplinan maupun proses kegiatan belajar mengajar (KBM) berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang sekolah dan masyarakat harapkan, juga demi kelancaran kegiatan sekolah. Kedisiplinan di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung sangat penting untuk direncanakan. Setiap sekolah pastinya mempunyai perencanaan tersendiri, mempunyai tujuan tersendiri tetapi mengingat bahwa SMPN ini adalah SMPN 1 maka tidak boleh kalah dengan sekolah-sekolah lain⁸⁶

Selain adanya tujuan dalam perencanaan, tentunya ada kegiatan yang akan diberikan kepada siswa dalam meningkatkan kedisiplinan. Dalam kegiatan yang akan diberikan tidak semena-mena langsung di tentukan, tetapi sesuai dengan program kegiatan kesiswaan yang telah disusun dan melihat terlebih dahulu keadaan sekolah dan perkembangan yang ada di sekolah. Kegiatan yang akan diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa, sesuai dengan tujuan sekolah mendisiplinkan anak didiknya. Sebagaimana yang dikatakan Ibu Yanti selaku kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

⁸⁵Wawancara dengan Bapak Sodik Selaku Wali Kelas, pada tanggal 10 Maret 2021, pukul 08.30-09.08 WIB

⁸⁶Observasi pada tanggal 15 Februari 2021 pukul 09.05 WIB

“Untuk membuat siswa disiplin kegiatan yang akan diberikan itu ya berupa program-pragam sekolah, kalau kedisiplinan ya program-program kesiswaan, program yang sebelumnya sudah diwajibkan, jadi sesuai dengan apa yang telah disusun, dan untuk yang terlibat itu semua ikut terlibat, saya juga terlibat, waka kesiswaan dan waka yang lain, KTU juga, Pak Supriadi sebagai penanggungjawab kartu induk siswa, mas Agus sebagai operator, sehingga ada sinergi dari teman-teman guru yang terlibat dalam perencanaannya dan juga teman-teman yang lain, dengan begitu kita akan mendapat kemudahan karena semua warga sekolah dilibatkan”⁸⁷

Hal yang sama juga dikatakan Bapak Hadi selaku waka kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

“Kegiatannya tentu sesuai dengan program kegiatan kesiswaan yang telah ditetapkan dan direncanakan di awal tahun tadi ya mbak, seperti ya ada PPDB, tapi kalau pendisiplinannya itu ya kita mulai pada saat MPLS itu mbak, kalau PPDB kan hanya seleksi peserta didik dengan sistem zonasi ataupun jalur prestasi dan afirmasi, ada juga literasi pagi, anak-anak itu membaca asmaul husna, 3S juga itu kegiatan rutin disini mbak, senyum salam sapa kepada bapak ibu guru, sholat berjamaah, upacara bendera dan banyak lagi mbak kegiatan-kegiatan yang lain dan yang terlibat itu yang jelas kita bersama guru BK, waka kesiswaan kemudian juga dibantu oleh anak-anak OSIS jadi, anak-anak OSIS itu dibuatkan jadwal piket-piket khusus yang membantu kita mencatat pelanggaran-pelanggaran yang siswa lakukan, karena kita tidak bisa menjangkau semuanya untuk itu kita bekerjasama dengan OSIS.”⁸⁸

Menguatkan apa yang dikatakan Bapak Hadi selaku waka kesiswaan, Ibu Devi selaku guru BK mengatakan bahwa:

“Kegiatannya seperti senyum salam sapa 3S, ada pengenalan ekstrakurikuler dan pembinaan siswa, pelaksanaan upacara bendera, ada memberikan buku pribadi kepada setiap siswa, penanganan siswa yang bermasalah, ada program MPLS juga, dan tentunya dalam

⁸⁷Wawancara dengan Ibu Yanti selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 27 Januari 2021, pukul 08.25-09.0 WIB

⁸⁸Wawancara dengan Bapak Hadi selaku Waka Kesiswaan, pada tanggal 15 Februari 2021, pukul 09.25-11.30 WIB

perencanaan tersebut ya melibatkan kepala sekolah, biasanya guru, guru yang di pilih, staf juga, jadi semua terlibat, tidak hanya waka kesiswaan saja, kalau hanya waka kesiswaan saja ya akan kewalahan mbak, dengan adanya murid yang banyak harus melibatkan semua elemen sekolah. Kita berada di sekolah, ibaratnya sekolah itu rumah kita, jadi semua anggota yang ada di dalam rumah itu ya terlibat, saling bekerjasama untuk mencapai tujuan”⁸⁹

Hal ini juga senada dengan yang dikatakan Ibu Rida selaku guru penjas, mengatakan bahwa:

“Banyak sekali mbak, tapi ya kalau yang berhubungan dengan kedisiplinan ya seperti itu, 3S, kegiatan mengecek siswa tentang kelengkapan seragam, sepatu kaos kaki, atribut, sholat berjamaah sesuai jadwal, kemudian upacara bendera setiap hari senin, kegiatan-kegiatan yang akan diberikan itu tentunya sesuai ya mbak dengan program-program yang telah ditetapkan di sekolah, untuk yang terlibat dalam perencanaan kegiatan kesiswaan sendiri itu tentu melibatkan semua elemen sekolah”⁹⁰

Menambah jawaban dari Ibu Rida selaku guru penjas, Vanya selaku siswa mengatakan bahwa:

“Kalau menurut saya, perencanaan kegiatan mendisiplinkan siswa itu sangat penting kak untuk dilakukan, jadi untuk kegiatan yang akan diberikan di SMPN 1 Kalidawir itu ada banyak kak, sesuai dengan yang telah di rencanakan oleh bapak ibu guru sebelumnya, oleh Pak Hadi juga, beliau waka kesiswaan disini, ada MOS, ada ekstrakurikuler, kegiatan belajar mengajar”⁹¹

Hal tersebut juga dikatakan Fathar selaku siswa SMPN 1 Kalidawir Tulungagung, ia mengatakan bahwa:

⁸⁹Wawancara dengan Ibu Devi selaku Guru Bimbingan Konseling, pada tanggal 18 Februari 2021, pukul 09.48-10.18 WIB

⁹⁰Wawancara dengan Ibu Rida selaku Guru Penjas, pada tanggal 1 Februari 2021, pukul 09.25-10.02 WIB

⁹¹Wawancara dengan Vanya selaku siswa SMPN 1 Kalidawir Tulungagung, pada tanggal 25 Februari 2021, pukul 14.07-14.21 WIB

“Perencanaan yang dibuat oleh guru-guru sudah bagus mbak kalau menurut saya, ada program-program itu juga pastinya direncanakan oleh kepala sekolah juga, waka kesiswaan dan guru yang lain. Kegiatan yang akan diberikan juga ada kegiatan senyum salam sapa, kita juga dikasih buku pribadi, ada pengecekan atribut sebelum masuk kelas”⁹²

Menguatkan jawaban Fathar selaku siswa, Rendy selaku siswa juga mengatakan bahwa:

“Untuk perencanaan yang dibuat pastinya direncanakan oleh kepala sekolah dan guru ya mbak, direncanakan sebaik mungkin. Untuk kegiatan yang akan diberikan pastinya ada PPDB, MOS, sama program-program kesiswaan yang lain”⁹³

Dari observasi peneliti dapat diketahui bahwa SMPN 1 Kalidawir Tulungagung mempunyai rancangan kegiatan yang begitu banyak untuk menjadikan siswa-siswinya disiplin, selain itu waka kesiswaan tidak secara *otoriter* dalam melakukan perencanaan. Hal tersebut dapat dilihat bahwa waka kesiswaan juga melibatkan guru-guru yang lain.⁹⁴

Dari wawancara dan observasi tersebut dapat diketahui bahwa dalam memberikan kegiatan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung, sesuai dengan program-program kegiatan kesiswaan yang telah ditetapkan bersama di dalam rapat awal tahun pelajaran. Kegiatan yang akan diberikan diawali dengan penerimaan peserta didik baru (PPDB), dan dalam kedisiplinannya dimulai dari masa

⁹²Wawancara dengan Fathar selaku siswa SMPN 1 Kalidawir Tulungagung, pada tanggal 03 Maret 2021, pukul 11.28-11.35 WIB

⁹³Wawancara dengan Rendy siswa SMPN 1 Kalidawir Tulungagung pada 03 Maret 2021, pukul 11.11-11.20 WIB

⁹⁴Observasi pada tanggal 15 Februari 2021 pukul 09.48 WIB

pengenalan lingkungan sekolah (MPLS), kegiatan rutin setiap pagi senyum salam sapa 3S kepada bapak ibu guru yang di dalamnya mengandung makna kesopanan dan tata kerama, pengecekan atribut siswa, pembinaan kedisiplinan siswa, upacara bendera setaip hari senin, dan sholat berjamaah. Dan dalam perencanaan tersebut melibatkan seluruh elemen sekolah.

2. Pelaksanaan Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung

Pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa sesuai dengan program yang telah direncanakan pada awal tahun pelajaran. Tahap pelaksanaan merupakan tahapan penting dari suatu kegiatan. Karena pada tahap pelaksanaan, program yang telah direncanakan dan disusun secara sistematis akan dilaksanakan. Dalam pelaksanaan ini, bukan hanya perencanaan yang mempengaruhi keberhasilan pada suatu kegiatan di sekolah, tetapi ada hal lain yang dapat mempengaruhi pelaksanaan yaitu, fasilitas sarana prasarana, kondisi lingkungan yang ada dan dukungan dari wali murid.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung kegiatan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa sudah dimulai sejak awal, pada saat siswa melakukan kegiatan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS). Seperti halnya yang dikatakan Ibu Yanti selaku kepala mengatakan bahwa:

“Untuk pelaksanaannya sesuai dengan yang telah direncanakan, jadi seperti kegiatan PPDB itu membentuk kepanitiaan, kemudian MPLS, itu maksudnya masa pengenalan lingkungan sekolah, kalau dulu itukan namanya MOS ya mbak, sekarang sudah berubah jadi MPLS, di MPLS itu siswa dikenalkan dengan sekolah SMPN 1 Kalidawir, bagaimana budayanya, tata tertibnya, lingkungannya, siapa saja guru-gurunya, kepala sekolahnya waka kesiswaan dan masih banyak lagi, dan

pelaksanaannya tentu di bantu oleh guru dan OSIS juga, tetapi selama pandemi kita melakukannya secara *online* .”⁹⁵

Menguatkan yang dikatakn Ibu Yanti selaku kepala sekolah, Ibu Rida selaku guru olahraga mengatakan bahwa:

”Ya kita mulai dalam kegiatan MPLS itu, siswa itu kita bimbing untuk mengenal sekolah SMPN 1 Kalidawir, seperti halnya bagaimana sih tata tertib yang ada di sekolah ini, kemudian untuk kelanjutannya ya anak-anak tersebut kita arahkan ke ekstra yang ada di SMPN 1 Kalidawir seperti ekstra bola volly, tartil juga ada kemudian pencak silat, karawitan dan masih banyak lagi tentunya ekstra-ekstra disini, dengan begitu mereka mengenal dan paham sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar berlangsung kepada siswa baru, untuk itu walaupun lagi pandemic seperti ini, kegiatan itu kan juga penting, jadi tetap kita laksanakan walaupun dengan cara *virtual* mbak.”⁹⁶

Hal ini senada dengan yang dikatakan Ibu Rida selaku guru penjas, Bapak Hadi selaku waka kesiswaan mengatakan:

“Yang jelas tata tertib itu harus sudah disampaikan kepada anak-anak mulai dari anak-anak masuk kelas 7 itu sudah diberikan tata tertib materi, tata tertib sekolah, kemudian anaknya juga harus diberikan buku yang namanya itu buku disiplin siswa, jadi anak-anak itu kalau melakukan pelanggaran itu ada bobot pelanggaran sendiri ya. Misalnya tidak membawa buku sesuai dengan jadwal pelajaran dikenakan sanksi dikeluarkan dari kelas degan penugasan oleh guru pengajar, dan skornya dua. Kemudian siswa baru ini diberi angket untuk memilih macam-macam ekstra yang ada, yang ekstra wajib itu ada pramuka. Tetapi kalau ekstra disini yang unggul atau menonjol itu ekstra volly untuk tiap tahun kita mengikuti lomba di Tulungagung tempatnya di GOR Lembupeteng kita selalu juara satu setiap tahun, tiap tahun. Kemudian anak-anak juga lomba sekeresidenan Kediri tempatnya di Blitar, lalu lomba sekeresidenan

⁹⁵Wawancara dengan Ibu Yanti selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 27 Januari 2021, pukul 08.25-09.0 WIB

⁹⁶Wawancara dengan Ibu Rida selaku Guru Penjas, pada tanggal 1 Februari 2021, pukul 09.25-10.02 WIB

Kediri di MAN Kunir, kemudian dari anak-anak yang bagus itu kan ada seleksi ditingkat kabupaten untuk mengikuti kejuaraan lomba antar pelajar yang tingkatnya junior, itu biasanya kemarin di Jember itu juara satu, jadi diseleksi sekabupaten, dari SMP sini diambil yang bagus, dari SMP lainjuga itu diambil yang bagus, itu mewakili Kabupaten Tulungagung untuk mengikuti lomba bola volly seprovinsi Jawa Timur, dan Tulungagung juara satu dan mayoritas dari anak sini, langsung ada sertifikat dan sebagainya. Untuk itu karena sekarang lagi masa pandemi *covid-19* jadi buku pribadi siswa itu di bawa oleh masing-masing siswa ketika sedang mengikuti kegiatan belajar secara *virtual*, dimana nanti ketika siswa ada yang melanggar langsung diminta untuk menulis skor pelanggaran yang dilakukan pada saat itu”⁹⁷

Hal ini juga dikuatkan oleh Fathar selaku siswa SMPN 1 Kalidawir

Tulungagung, ia mengatakan:

“Dulu waktu MPLS itu dikasih materi, sama sosialisasi, dikasih buku pribadi mbak, dari mulai pagi sampai sore itu di sekolah. Di awasi OSIS, biar nggak pada pulang duluan”⁹⁸

Menambah jawaban dari Fathar selaku siswa, Rendy selaku siswa

juga mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan MPLS itu dulu waktu saya ya mbak, waktu saya masih jadi peserta didik baru, di MPLS itu kita sama temen-temen semua dikasih tahu tentang tata tertib yang ada di sekolah ini, di kasih materi, jadi awal kita masuk di kegiatan MPLS itu kita sudah di bimbing untuk bersikap disiplin, karena menurut saya disiplin itu juga penting sekali untuk diterapkan di sekolah-sekolah”⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa

⁹⁷Wawancara dengan Bapak Hadi selaku Waka Kesiswaan, pada tanggal 15 Februari 2021, pukul 09.25-11.30 WIB

⁹⁸Wawancara dengan Fathar selaku siswa SMPN 1 Kalidawir Tulungagung, pada tanggal 03 Maret 2021, pukul 11.28-11.35 WIB

⁹⁹ Wawancara dengan Rendy siswa SMPN 1 Kalidawir Tulungagung pada 03 Maret 2021, pukul 11.11-11.20 WIB

dilakukan sesuai dengan program kegiatan kesiswaan yang telah direncanakan diawal tahun ajaran baru.

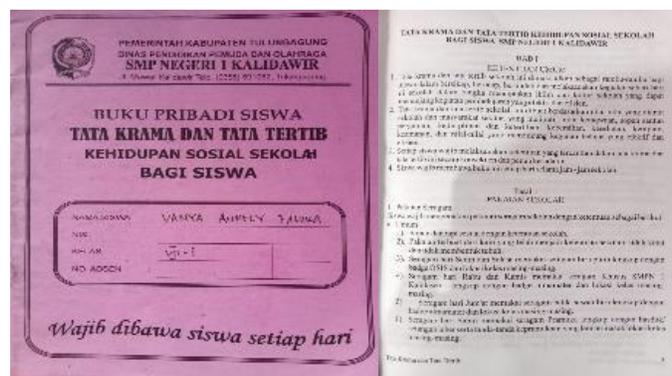
Hal ini diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:



Gambar 4.7
Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah¹⁰⁰

Dalam kegiatan MPLS siswa bukan hanya diberikan materi tata tertib, tetapi juga diberikan buku pribadi siswa yang didalamnya memuat tata tertib dan poin pelanggaran tata tertib tersebut.

Hal ini diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:



Gambar 4.8
Buku Pribadi Siswa¹⁰¹

¹⁰⁰Dokumentasi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun 2020

¹⁰¹Dokumentasi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun 2021

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa, buku pribadi siswa setiap hari harus dibawa ke sekolah. Setiap siswa SMPN 1 Kalidawir Tulungagung mendapatkan buku pribadi masing-masing, guna untuk mempertanggungjawaban apa yang dilakukan siswa.

Siswa tidak hanya diberikan buku pribadi, namun siswa juga diarahkan ke ekstrakurikuler yang ada di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung sesuai bakat dan minat siswa. Dengan melihat kemampuan siswa yang berbeda-beda, tentunya SMPN 1 Kalidawir Tulungagung memiliki ekstrakurikuler yang paling unggul. Seperti yang dikatakan Bapak Hadi selaku Waka kesiswaan, bahwa ekstrakurikuler voli adalah ekstra yang paling unggul di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:



Gambar 4.9
Juara Lomba Voli ¹⁰²

¹⁰²Dokumentasi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun 2020

Dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, Bapak Hadi selaku waka kesiswaan melibatkan ekstrakurikuler, yang dalam pelaksanaannya menggunakan ketertiban, latihan sesuai jadwal dan datang tepat waktu.

Hal ini diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:



Gambar 4.10
Esktrakurikuler Voli¹⁰³

Bukan hanya ekstrakurikuler voli saja yang banyak peminatnya, tetapi juga ekstrakurikuler yang lain, karena minat dan bakat setiap siswa tidaklah sama, mereka punya keinginan dan kemampuan sendiri untuk memilih ekstrakurikuler yang ia inginkan. Terlebih di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung memiliki ekstrakurikuler yang cukup banyak.

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:

¹⁰³Dokumentasi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun 2020



Gambar 4.11
Ekstrakurikuler Tari¹⁰⁴

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan kesiswaan di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung diawali dengan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang dalam tahun ini dilakukan secara *Online*, dan dalam mendisiplinkan siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung dimulai saat siswa melakukan kegiatan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) atau pada saat siswa kelas 7. Pada saat kegiatan MPLS, siswa bukan hanya di berikan materi tata kerama dan tata tertib, tetapi guru atau OSIS juga memberikan buku pribadi atau buku disiplin siswa, agar siswa mempunyai tanggungjawab terhadap apa yang dilakukan. Buku tersebut setiap hari pada waktu sekolah harus dibawa, walaupun pada saat kegiatan pembelajarn *online*, buku tersebut juga harus berada disamping siswa, karena jika siswa melanggar aturan akan ada poin atau bobot tersendiri. Selanjutnya siswa tersebut dibimbing dan di arahkan ke ekstrakurikuler yang ada di SMPN 1 Kalidawir, seperti ekstra bola volly, tartil, pencak silat, karawitan,

¹⁰⁴Dokumentasi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun 2020

pramuka, sepak bola, PKS, PMR, bola basket dan yang lainnya, dan siswa wajib memilih minimal 2 ekstra. Dalam hal ini ekstrakurikuler volly menjadi ekstra yang unggul karena sering meraih juara. Berbagai macam lomba volly diikuti oleh sekolah, dibimbing langsung oleh Bapak Hadi dan guru penjaskes mulai dari lomba di tingkat Kabupaten, Sekerasidenan Kediri sampai tingkat provinsi. Untuk menjadi juara setiap tahun pastinya ada latihan-latihan rutin untuk melatih anak didiknya menjadi lebih baik lagi. Setiap anak yang berprestasi juga diberikan sertifikat langsung, guna menambah semangat dan memotivasi siswa

Rangkaian kegiatan SMPN 1 Kalidawir Tulungagung tidak hanya saat kegiatan MPLS dan pengenalan serta pemilihan ekstrakurikuler saja, tetapi berlanjut dengan aktivitas pagi yang dilakukan rutin setiap hari, setiap pagi, yaitu senyum salam dan sapa (3S), yang dilaksanakan sebelum kegiatan KBM berlangsung, dan dalam pelaksanaannya dibantu oleh guru dan OSIS. Sebagaimana dengan yang dikatakan Ibu Yanti, selaku kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk meningkatkan kedisiplinan, ya setiap pagi ya mbak, anak-anak masuk jam 7 tepat, sebelum itu anak-anak harus melakukan salam senyum sapa (3S) kepada bapak ibu guru. Jadi, di depan sudah ada ibu bapak guru yang siap untuk menerima anak didiknya pada pagi hari, jadi 3S itu program sudah lama, sekitar 3 tahun, bapak ibu sendiri terjadwal mbak, bapak ibu guru yang memang harus sudah sampai setengah 7 disekolah, sekitar 10 guru itu sudah *standbay* di sekolah, begitu setiap hari. Jadi kalau ada siswa yang terlambat itu kelihatan, nanti sekitar 10 menit anak-anak itu sudah dikasih sanksi misalnya

membersihkan rumput, dengan begitu anak-anak ada rasa jera. Karena apa ya mbak, ya anak-anak yang sering terlambat akan menghambat proses KBM mbak. Jadi, nanti setelah terdata dengan baik oleh anak-anak OSIS langsung dilaporkan ke kesiswaan dan guru BK, itu merupakan catatan khusus, karena disini juga ada buku siswa/buku pelanggaran. Buku pelanggaran diberikan kepada semua siswa jadi anak-anak yang terlambat nanti langsung ke guru BK, lalu di tandatangani oleh bapak ibuk guru wali kelas siswa yang terlambat, itu ada poin sendiri mbak, ada nilai poin tersendiri, kalau tahun ini kan lagi masa pandemic jadi ketika KBM *online* dimulai siswa juga harus salam dan menyapa guru terlebih dahulu”¹⁰⁵

Menguatkan apa yang dikatakan Ibu Yanti selaku kepala sekolah, Ibu

Devi selaku guru BK mengatakan:

“Jadi disini itu ada buku siswa ya mbak, buku pribadi siswa yang setiap hari harus dibawa siswa, ketika siswa itu misal terlambat, di depan kan ada bapak ibuk guru yang menunggu siswa, 3S itu mbak senyum salam sapa, itu di bantu dengan OSIS, siswa yang terlambat langsung di catat, setelah itu diberikan sanksi juga, agar jera tidak mengulang lagi, kemudian di catat poinnya di buku pribadi, agar bisa masuk kelas ya siswa harus meminta tanda tangan kepada wali kelasnya masing-masing tentunya”¹⁰⁶

Hal tersebut senada dengan yang dikatakan Ibu Devi selaku guru BK,

Bapak Hadi selaku waka kesiswaan mengatakan bahwa:

“Kegiatan rutin setiap hari kita melakukan 3S senyum salam sapa kita masuk jam 06.45 3S dulu, karena kegiatan itu membawa pengaruh yang signifikan, pengaruh yang besar, sebelumnya anak-anak itu ketika datang tidak langsung masuk sekolah, tetapi bersantai-santai di luar sekolah, ya kadang di tempat parkir itu, setelah adanya 3S ini siswa tidak berani seperti itu, sudah ada bapak ibu guru di depan gerbang menunggu siswa-siswinya, takut anak-anak itu, kemudian jam 7 tet masuk kelas. Bapak ibu guru yang jawdal mengajar jam pertama pada saat itu sudah siap di depan kelas,

¹⁰⁵Wawancara dengan Ibu Yanti selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 27 Januari 2021, pukul 08.25-09.0 WIB

¹⁰⁶Wawancara dengan Ibu Devi selaku Guru Bimbingan Konseling, pada tanggal 18 Februari 2021, pukul 09.48-10.18 WIB

mengecek satu per satu atribut siswa sebelum siswa masuk kelas, apa yang kurang lengkap, terus seperti itu bergilir sesuai jadwal. Kemudian sebelum kegiatan belajar mengajar itu juga ada pembaca asmaul husna bersama-sama, di pandu oleh salah satu siswa juga, kalau pada saat pandemi seperti ini ya, kegiatan literasi pagi ditiadakan mbak, yang ada hanya senyum salam sapa siswa kepada guru secara *online*”¹⁰⁷

Menambah jawaban dari Bapak Hadi selaku waka kesiswaan, Bapak

Sodiq selaku wali kelas mengatakan bahwa:

“Ya jadi diawal pembelajaran biasanya ada literasi mbak, itu sudah ada jadwal tertentu, kecuali hari senin dan jumat. Jadi anak-anak membaca asmaul husna dan surat-surat pendek dipandu oleh siswa yang sudah dibimbing untuk membaca asmaul husna dan surat-surat pendek, dengan memakai microfon. Kegiatan itu dilakukan sekitar 15 sampai 20 menit sebelum KBM berlangsung, dan itu sudah ada hari-hari tertentu, jadi tidak setiap hari mbak, tetapi dikarenakan ini masih masa pandemic kegiatan yang tidak bisa dilakukan secara *daring* itu tidak dilakukan”¹⁰⁸

Hal tersebut juga dikatakan Rendy selaku siswa di SMPN 1

Kalidawir Tulungagung, bahwa:

“Itu dilaksanakan setiap pagi mbak, ada senyum salam sapa kepada ibuk bapak guru, sebelum KBM juga kita membaca asmaul husna bersama-sama, ada siswa yang memandu pakai *microfon* gitu, jadi semua siswa itu bisa mendengar dan mengikuti”¹⁰⁹

Dari wawancara tersebut diperkuat dengan observasi peneliti, bahwa kegiatan 3S tetap dilaksanakan walaupun pembelajaran dilakukan secara *daring*, sebelum memulai pembelajaran siswa diwajibkan untuk salam

¹⁰⁷Wawancara dengan Bapak Hadi selaku Waka Kesiswaan, pada tanggal 15 Februari 2021, pukul 09.25-11.30 WIB

¹⁰⁸Wawancara dengan Bapak Sodiq Selaku Wali Kelas, pada tanggal 10 Maret 2021, pukul 08.30-09.08 WIB

¹⁰⁹Wawancara dengan Rendy siswa SMPN 1 Kalidawir Tulungagung pada 03 Maret 2021, pukul 11.11-11.20 WIB

dan menyapa guru, hal tersebut juga memudahkan guru mengetahui siswa mana yang terlambat ketika mengikuti pembelajaran *online*¹¹⁰

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:



Gambar 4.12
Senyum Salam Sapa (3S)¹¹¹

Dari dokumentasi tersebut terlihat bahwa SMPN 1 Kalidawir Tulungagung sedang melaksanakan kegiatan 3S. Kegiatan tersebut dilakukan rutin setiap pagi, dalam pelaksanaannya tentu ada siswa yang kurang disiplin, karena dalam melaksanakan suatu kegiatan tidak bisa langsung berhasil begitu saja, harus melewati sebuah proses.

Hal tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:

¹¹⁰Observasi pada tanggal 19 Februari 2021, pukul 11.22 WIB

¹¹¹Dokumentasi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun 2020



Gambar 4.13
Siswa yang Terlambat¹¹²

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung dilakukan setiap hari pada saat pagi hari. Pada pukul 06.45 WIB guru yang dijadwalkan sekitar 10 orang harus sudah datang ke sekolah, berdiri di depan untuk menyambut siswa yang datang ke sekolah. Siswa masuk pada jam 06.45 WIB, melakukan senyum salam sapa kemudian pada jam 07.00 WIB siswa masuk kelas. Kegiatan tersebut sudah berjalan sejak lama, sekitar 3 tahun yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh OSIS. Kegiatan ini sangat membawa pengaruh besar terhadap sekolah, siswa yang awalnya kurang disiplin sekarang menjadi lebih disiplin. Kemudian siswa yang terlambat dicatat oleh OSIS dan di laporkan ke kesiswaan kemudian di tangani oleh guru Bimbingan dan Konseling dengan memberikan saknsi atau hukuman. Siswa yang

¹¹²Dokumentasi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung tahun 2020

terlambat harus meminta tanda tangan wali kelas, karena itu salah satu syarat agar siswa tersebut bisa masuk kelas. Pada saat masuk kelas siswa masih harus diperiksa kelengkapannya, atribut yang digunakan, jika ada yang tidak lengkap guru mata pelajaran jam pertama meminta buku pribadi siswa dan di catat pelanggaran atau atribut apa yang tidak digunakan pada saat itu. SMPN 1 Kalidawir Tulungagung juga melakukan kegiatan literasi pagi atau pembacaan asmaul husna dan surat-surat pendek dilakukan pada hari-hari tertentu. Dipimpin oleh seorang siswa yang sudah dibimbing untuk membaca asmaul husna dan surat-surat pendek menggunakan *microfon* sekitar 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan diikuti seluruh siswa. Tetapi dalam masa pandemi *covid-19* kegiatan literasi pagi ditiadakan dan hanya kegiatan 3S saja yang dilakukan secara *online*. Sebagaimana yang dikatakan Ibu Rida selaku guru penjas, beliau mengatakan bahwa:

“Ya jadi untuk pembacaan asmaul husna dan surat-surat pendek itu dilakukan sesuai jadwal, kalau pandemic seperti ini kegiatan tersebut tidak ada. Dan kalau dilakukan secara offline, bicara sebelum pandemi untuk hari senin tidak ada literasi pagi karena ada upacara bendera, kalau hari senin itu kan upacara ya jadi jam pertama digunakan untuk upacara bendera. Untuk pelaksanaan upacaranya itu waka kesiswaan bekerjasama juga dengan OSIS, jadi ikut membantu mengawasi siswa, kerana kan jumlahnya banyak mbak, siswa itu kalau tidak diawasi itu bercanda sendiri dengan teman-temannya, apalagi yang barisnya di belakang itu suka rame kalau pas kegiatan upacara bendera, jadi ya harus diawasi.”¹¹³

¹¹³Wawancara dengan Ibu Rida selaku Guru Penjas, pada tanggal 1 Februari 2021, pukul 09.25-10.02 WIB

Menguatkan apa yang dikatakan Ibu Rida selaku guru penjas, Bapak

Hadi selaku waka kesiswaan mengatakan bahwa:

“Untuk pelaksanaan upacara ya kita bekerja sama dengan OSIS, dengan koramil, jadi kadang juga dari koramil itu jadi pembina upacara, ada juga PMR, PKS yang menjaga dibelakang, mengawasi siswa biar tidak berbuat kegaduhan. Dan siswa-siswa itu juga di *check* terlebih dulu, anak-anak ketika upacara bendera pada hari senin, jam 7 harus sudah dalam keadaan siap di lapangan, dan juga pengecekan terhadap anak-anak kita lakukan. Misal sepatu yang seharusnya hitam tetapi memakai merah, tidak memakai dasi, rambut panjang/tidak rapi bagi siswa laki-laki, untuk pengecekan itu dilakukan oleh kesiswaan dan di bantu oleh OSIS, PMR, PKS itu mbak, jadi ada kerjasama yang baik, tetapi untuk tahun ini karena pandemi dan kegiatan upacara bendera tidak bisa dilakukan secara *online*, maka kegiatan tersebut tidak ada mbak”¹¹⁴

Menambah jawaban yang dikatakan Bapak Hadi selaku waka kesiswaan, Ibu Devi selaku guru BK mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan upacara itu tentunya ya saya dan guru BK yang lain ya mbak, itu ikut berperan dalam memeriksa siswa-siswa yang atributnya kurang lengkap, kadang juga itu mbak, pembina upacaranya dari koramil, siswa yang tidak disiplin dan atribut kurang lengkap itu nanti tidak boleh bubar terlebih dahulu, itu dikumpulkan jadi satu dan kita beri penanganan atau pembinaan”¹¹⁵

Hal ini senada dengan yang dikatakan Ibu Devi selaku guru BK,

Vanya selaku siswa mengatakan bahwa:

“Disini kalau kegiatan upacaranya itu sangat ketat kak, kita itu dicek atributnya sebelum upacara dimulai, apalagi sepatu, itukan harus pakai hitam tapi kadang-kadang temen-temen juga pakai yang

¹¹⁴Wawancara dengan Bapak Hadi selaku Waka Kesiswaan, pada tanggal 15 Februari 2021, pukul 09.25-11.30 WIB

¹¹⁵Wawancara dengan Ibu Devi selaku Guru Bimbingan Konseling, pada tanggal 18 Februari 2021, pukul 09.48-10.18 WIB

berwarna, kalau ketahuan yang dimarahin. Ada OSIS juga, kadang dari koramil, soalnya kan dekat kak smp sini sama koramil”¹¹⁶

Menguatkan yang dikatakan Vanya selaku siswa, Fathar selaku siswa juga mengatakan bahwa:

“Pelaksanaannya itu pada saat upacara bendera, misal kalau tidak memakai topi atau bet nya tidak lengkap langsung disuruh maju kedepan, jadi sangat ketat disiplin disini mbak, harus diberi sanksi hukuman agar siswanya tidak berulah kembali dan belajar mendisiplinkan diri sendiri”¹¹⁷

Berdasarkan wawancara peneliti, dapat diketahui bahwa upacara bendera setiap hari senin menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung guna meningkatkan kedisiplinan siswa yang dalam pelaksanaannya bekerjasama dengan BK, OSIS, PMR PKS dan pihak luar sekolah. Tetapi karena adanya pandemi *covid-19*, upacara bendera setiap hari senin belum bisa dilaksanakan secara *online*, jadi kegiatan tersebut tidak dilaksanakan selama masa pandemi.

Hal tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:

¹¹⁶Wawancara dengan Vanya selaku siswa SMPN 1 Kalidawir Tulungagung, pada tanggal 25 Februari 2021, pukul 14.07-14.21

¹¹⁷Wawancara dengan Fathar selaku siswa SMPN 1 Kalidawir Tulungagung, pada tanggal 03 Maret 2021, pukul 11.28-11.35 WIB



Gambar 4.14
Upacara Bendera¹¹⁸

Mengingat bahwa salah satu tujuan sekolah tersebut menjadikan siswanya lebih disiplin. Upacara bendera juga menjadi kegiatan guna mendisiplinkan siswanya, dalam upacara bendera siswa diharuskan berkumpul dilapangan sesuai dengan jam yang telah ditentukan dengan keadaan sudah siap, dengan atribut lengkap dan sesuai tata tertib yang berlaku. Selain itu upacara bendera yang dilakukan di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung, juga melibatkan koramil untuk menjadi pembina saat upacara bendera.

Hal tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:

¹¹⁸Dokumentasi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun 2020



Gambar 4.15
Upacara Bendera Bersama Koramil¹¹⁹

Dari paparan tersebut, berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dapat diketahui bahwa pelaksanaan upacara bendera dilakukan setiap hari senin pada jam 07.00 WIB, sebelum jam 07.00 WIB siswa harus sudah siap dilapangan. Dalam pelaksanaannya tidak hanya melibatkan guru BK ataupun OSIS, ada kerjasama antara sekolah dengan koramil Pembina upacara bendera tidak selalu dari siswa, Bapak koramil biasanya menjadi pembina dalam upacara bendera, dimana sebelum upacara bendera berlangsung, ada pemeriksaan terhadap siswa mulai dari kelengkapan atribut, dasi, topi, bet kelas yang sudah dipasang atau di ganti sesuai dengan kelasnya pada saat itu, sepatu yang tidak berwarna hitam, rambut yang panjang dan tidak rapi bagi siswa laki-laki, kuku yang panjang, kaos kaki yang berwarna-warni, tentunya yang berhubungan dengan tata tertib sekolah. Tetapi karena adanya pandemi

¹¹⁹Dokumentasi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun 2020

covid-19, upacara bendera setiap hari senin belum bisa dilaksanakan secara *online*, jadi kegiatan tersebut tidak dilaksanakan selama masa pandemi.

Selain disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah, SMPN 1 Kalidawir Tulungagung juga menerapkan kegiatan disiplin dalam sholat berjamaah, sebagaimana yang dikatakan Ibu Yanti selaku kepala sekolah, bahwa:

“Ya jadi disini juga ada sholat berjamaah mbak, untuk pelaksanaannya sendiri sholat berjamaah itu terjadwal mbak, sholat dzuhur ya ini yang saya maksud, melihat kondisi musholla yang belum mencukupi untuk menampung ya kita jadwalkan perkelas, dan itu wajib, yang melanggar biasanya kita beri sanksi untuk menghafal surat-surat pendek, bekerjasama dengan guru agama”¹²⁰

Menguatkan apa yang dikatakan Ibu Yanti selaku kepala sekolah, Bapak Hadi selaku waka kesiswaan mengatakan:

“Ya jadi sholat berjamaah itu kita buat jadwal, misal hari senin kelas A kemudian hari selasa itu kelas B dan seterusnya bergilir seperti itu, itu termasuk disiplin dalam beribadah ya mbak kalau seperti itu, yang pasti kita itu kerjasama dengan guru keagamaan, yang melanggar itu nanti biasanya disuruh untuk sholat sendiri di lapangan, kadang kalau begitu kan malu ya mbak, anak-anak jadi jera, seperti itu”¹²¹

Senada dengan yang dikatakan Bapak Hadi selaku waka kesiswaan, Ibu Devi selaku guru BK mengatakan bahwa:

“Ya jadi walaupun sekolah kita SMP ya mbak, kita juga berusaha mengajarkan kepada anak-anak pentingnya sikap disiplin ketika beribadah, ya dengan adanya kegiatan sholat dzuhur berjamaah itu, dibuatkan jadwal perkelas mendapat giliran untuk sholat berjamaah. Karena mushola kita belum cukup untuk menampung semua siswa, ya

¹²⁰Wawancara dengan Ibu Yanti selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 27 Januari 2021, pukul 08.25-09.0 WIB

¹²¹Wawancara dengan Bapak Hadi selaku Waka Kesiswaan, pada tanggal 15 Februari 2021, pukul 09.25-11.30 WIB

maka dari itu kita buat jadwal, jadi semaksimal mungkin kita harus melakukan yang terbaik untuk anak-anak, tetapi untuk masa pandemi seperti ini, anak-anak kan belajar dari rumah, jadi tidak ada kegiatan sholat berjamaah mbak”¹²²

Hal tersebut juga sama dengan apa yang dikatakan Vanya selaku siswa,

Vanya mengatakan bahwa:

“Proses pelaksanaan sholat berjamaah kak, itu sudah dijadwal oleh guru, misal hari senin itu kelas 7A, 8A, 9A. kalau sudah jadwalnya ya wajib diikuti, nanti biasanya kalau ketahuan tidak mengikuti sholat berjamaah ya di hukum”¹²³

Menambah jawaban vanya selaku siswa, Rendy selaku siswa juga mengatakan bahwa:

“Sholat berjamaah di SMPN 1 Kalidawir untuk pelaksanaannya itu di jadwal mbak, jadi tidak semua satu sekolah sholat bersama, itu pelaksanaannya di bikinkan jadwal oleh bapak ibu guru, jadi setiap kelas-kelas itu sudah mendapatkan jadwal sendiri”¹²⁴

Dari wawancara tersebut diperkuat dengan observasi peneliti bahwa guru-guru dan staf menuju mushola sekolah ketika adzan dikumandangkan untuk melaksanakan sholat berjamaah, selain itu walaupun bukan sekolah yang berlandaskan Tsanasiwyah, waka kesiswaan berusaha sebaik mungkin untuk menjadikan siswa-siswinya disiplin dalam beribadah¹²⁵

¹²²Wawancara dengan Ibu Devi selaku Guru Bimbingan Konseling, pada tanggal 18 Februari 2021, pukul 09.48-10.18 WIB

¹²³Wawancara dengan Vanya selaku siswa SMPN 1 Kalidawir Tulungagung, pada tanggal 25 Februari 2021, pukul 14.07-14.21

¹²⁴Wawancara dengan Rendy siswa SMPN 1 Kalidawir Tulungagung pada 03 Maret 2021, pukul 11.11-11.20

¹²⁵Observasi pada tanggal 25 Februari 2021, Pukul 12.00

Hal tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:



Gambar 4.16
Sholat Dzuhur Berjamaah¹²⁶

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa selain disiplin dalam mentaati tata tertib, siswa juga dibimbing untuk disiplin dalam beribadah. Pelaksanaan sholat berjamaah dilakukan sesuai jadwal kelas masing-masing. Hal tersebut dilakukan karena kondisi musholla yang belum cukup untuk menampung semua siswa untuk melakukan sholat berjamaah bersama-sama. Sholat berjamaah wajib diikuti dan dilaksanakan oleh kelas yang sudah terjadwal, siswa yang melanggar diberikan sanksi berupa hafalan surat-surat pendek dan sanksi untuk sholat sendiri di lapangan yang dalam pelaksanaannya bekerjasama dengan guru agama. Tetapi pelaksanaan sholat berjamaah tidak dilakukan karena pada saat

¹²⁶Dokumentasi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun 2020

ini masih pandemi *covid-19*, dimana siswa harus belajar dari rumah dan tidak ke sekolah.

Dalam melaksanakan kegiatan kesiswaan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, tentunya setiap sekolah mempunyai hambatan serta solusi dalam menangani hambatan-hambatan tersebut. Sebagaimana yang dikatakan Ibu Rida selaku guru penjas, beliau mengatakan bahwa:

“Hambatannya ya banyak mbak, memang anak-anak kadang-kadang ya malah sengaja melanggar malah dibuat-buat jadi hambatannya banyak sekali yang kadang-kadang ada anak yang rambutnya tidak boleh merah kadang-kadang malah di merah alasannya macam-macam, sepatu yang harus hitam malah pakai warna-warni alasannya sepatunya basah, sudah dikasih tau tidak boleh membuang sampah sembarang, tapi kalau tidak ada guru yang melihat ya dibuang sembarangan mbak, kalau begitu ya kadang-kadang emosi juga muncul tapi ya sebagai orangtua juga harus berusaha semaksimal mungkin. Dan untuk mengatasinya ya, dengan itu mbak bekerjasama dengan wali kelas, wali kelas ikut mengawasi dan mencatat pelanggaran yang dilakukan, misalkan ada anak yang melanggar pada waktu KBM anak-anak tidak masuk dalam kelas, kita juga secepatnya mengambil sikap, kita tanya langsung ke anak tersebut, kenapa berada diluar saat jam pelajaran, tidak mengikuti KBM dengan alasan apa, kalau alasannya tepat kita pasti memahami, contohnya seperti mau ke kamar mandi, tetapi jika anak itu memang sengaja berbuat yang tidak disiplin, kami akan langsung memanggil, kalau maksudnya tidak baik, ya kita arahkan ke BK, apalagi masa pandemi seperti ini, terkadang siswa tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu”¹²⁷

Menguatkan apa yang dikatakan Ibu Rida selaku guru penjas, Bapak

Hadi selaku waka kesiswaan mengataan bahwa:

“Kalau hambatan dari guru itu saya rasa tidak ada ya, tapi kalau dari siswa ya, siswa yang sering melanggar itu mbak, jadi hambatan ya dari

¹²⁷Wawancara dengan Ibu Rida selaku Guru Penjas, pada tanggal 1 Februari 2021, pukul 09.25-10.02 WIB

faktor siswa karena biasanya pelanggaran itu pasti ada, anak sudah diingatkan berkali kali itu tetap saja, kadang ya tidak berubah, kemudian solusinya yaitu dengan memberikan sanksi, serta adanya mata pelajaran BK, dimana BK nanti memberikan materi di setiap kelas sesuai jadwal kelas masing-masing . Materi itu sebagai pengingat, jadi dari BK ada waktu 1 jam untuk memberikan materi tentang kedisiplinan sekolah, seperti larangan merokok, larangan melakukan kekerasan, ya seperti itu, disiplin itu kan luas jadi banyak sekali, tetapi untuk disiplin belajar *online* pada saat ini, saya rasa untuk mengawasi siswa dan mengingatkan siswa itu sangat penting, karena siswa itu kalau tidak dibilangin suka tidak menjejakan tugas mbak”¹²⁸

Hal ini juga senada dengan yang dikatakan Bapak Hadi selaku waka kesiswaan, Ibu Devi selaku guru BK, mengatakan bahwa:

“Hambatan itu datangnya dari anak sendiri, kalau anak tidak mau berubah bagaimana, kita juga mengingatkan berkali-kali, solusinya untuk siswa yang melanggar itu kita melihat-lihat dulu mbak, peraturan yang dilanggar itu apa, kalau ringan ya kita ingatkan, kadang itu mereka berulah bukan kemauannya sendiri, kadang ya ikut-ikutan temannya, kadang anak itu kalau diingatkan cuma satu kali ya cuma iya-ya aja mbak, seperti masuk kuping kanan keluar kuping kiri, iya kan, namanya juga anak, kita juga bekerjasama dengan orang tua mbak, ada peran orang tua juga. Biasanya saya itu menelfon orang tua, kita telfon kita laporkan bagaimana anak-anak mereka ketika disekolah, kalau cuma kenalakan biasa ya kita tangani sendiri, itu kalau pelanggarannya sudah sering dilakukan ya kita telfon orang tua dan termasuk pelanggarn yang sifatnya apa ya mbak tinggi. Ketika sudah ditelfolkan orang tua, tetapi anak tersebut tetap tidak mau berubah ya kita panggilan orang tua, karena anak itu kadang ada masalah dari rumah mbak, kemudian dibawa kesekolah dengan melampiaskannya kadang ya dengan melanggar itu, kadang ya sering bolos, tidak pernah mengerjakan tugas, jadi kita beri sanksi kita tangani sesuai dengan prosedur BK yang ada”¹²⁹

Menambah jawaban dari Ibu Devi selaku guru BK, Bapak Sodik selaku wali kelas mengatakan, bahwa:

¹²⁸Wawancara dengan Bapak Hadi selaku Waka Kesiswaan, pada tanggal 15 Februari 2021, pukul 09.25-11.30 WIB

¹²⁹ Wawancara dengan Ibu Devi selaku Guru Bimbingan Konseling, pada tanggal 18 Februari 2021, pukul 09.48-10.18 WIB

“Untuk hambatannya itu dari siswa yang suka melanggar aturan mbak, kenakalan siswa yang dibuat-buat secara sengaja, seperti tidak boleh membawa Hp itu sudah diingatkan tetapi anak-anak masih ada yang membawa HP. Solusinya bagaimana, ya dengan melakukan razia hp, kalau ada yang ketahuan hpnya kita sita, jadi biar jera”¹³⁰

Dari paparan tersebut dapat diketahui bahwa SMPN 1 Kalidawir Tulungagung mempunyai hambatan dan solusi tersendiri. Beberapa solusi yang sekolah gunakan diharapkan dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Hal tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang peneliti peroleh yaitu:

Gambar 4.17
Jadwal Mata Pelajaran BK¹³¹

Dari dokumentasi tersebut terlihat bahwa setiap kelas mendapatkan jadwal mata pelajaran BK, mulai dari kelas VII, VIII sampai kelas IX, untuk itu tentunya BK juga mempunyai konsep wawasan BK

¹³⁰Wawancara dengan Bapak Sodik Selaku Wali Kelas, pada tanggal 10 Maret 2021, pukul 08.30-09.08 WIB

¹³¹Dokumentasi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun 2021

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:



Gambar 4.18
Pola Umum BK¹³²

Selain pola umum Bimbingan dan Konseling yang memuat konsep dasar wawasan BK, terdapat juga mekanisme penanganan siswa yang bermasalah di sekolah.

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:



Gambar 4.19
Mekanisme Penanganan Siswa Bermasalah¹³³

Dalam penanganan siswa bermasalah tentunya ada struktur organisasi pelayanan bimbingan dan konseling di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung.

¹³² Dokumentasi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun 2021

¹³³ Dokumentasi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun 2021

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh yaitu:



Gambar 4.20
Organigram pelayanan BK¹³⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung, dapat diketahui bahwa hambatan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa tidak datang dari guru, staf maupun karyawan tetapi hambatan tersebut datang dari siswa sendiri. Siswa yang sudah berkali-kali diingatkan tetapi tidak berubah, dan siswa yang sering melanggar aturan. Dalam mengatasi hambatan tersebut, waka kesiswaan, bimbingan konseling, guru penas dan wali kelas mempunyai tahap-tahap tersendiri ketika menangani hambatan tersebut. Selain dengan mengingatkan dan memberi sanksi, orang tua siswa juga di telfon dengan maksud melaporkan apa saja yang anaknya perbuat, agar dari pihak sekolah mengetahui adakah permasalahan dari rumah yang mempengaruhi siswa melanggar aturan atau tidak serta memberikan mata pelajaran BK di dalam kelas.

¹³⁴Dokumentasi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun 2021

Bukan hanya solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ada, pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa juga perlu adanya strategi guna meningkatkan kedisiplinan siswa. Strategi yang digunakan setiap sekolah juga berbeda-beda, setiap kondisi dan siswanya pun berbeda. Tujuan strategi sendiri untuk memudahkan setiap lembaga pendidik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana yang dikatakan Ibu Yanti selaku kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“Strateginya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, Bapak Ibu guru setiap pagi pukul 06.30 sudah datang ke sekolah, siap didepan gerbang sebelum anak-anak datang, untuk OSIS itu diadakan latihan dasar kepemimpinan, karena OSIS itu nantinya juga akan membatu dalam kegiatan, jadi perlu didisiplinkan. Untuk masa pandemi *covid-19* ini ya kita koordinasi dengan wali kelas, untuk memantau siswa-siswinya, untuk menyampaikan tata tertibnya”¹³⁵

Menguatkan yang dikatakan Ibu Yanti selaku kepala sekolah, Bapak Hadi selaku waka kesiswaan mengatakan bahwa:

“Strategi yang digunakan itu menertibkan dulu guru-gurunya, staf, karyawan disini itu sudah pakai *fingerprint* jadi setiap Bapak Ibu harus *ceklok*, itu sangat mendukung sekali untuk memberikan contoh yang baik kepada anak-anak SMPN 1 Kalidawir, sekolah yang nomer satu artinya dari segi *input* bagus. Kita juga melakukan kerjasama dengan koramil untuk melakukan pembinaan kepada anak-anak yang tidak disiplin”¹³⁶

Hal ini juga senada dengan yang dikatakan Bapak Hadi selaku waka kesiswaan, Ibu Rida selaku guru penjas mengatakan:

¹³⁵Wawancara dengan Ibu Yanti selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 27 Januari 2021, pukul 08.25-09.0 WIB

¹³⁶Wawancara dengan Bapak Hadi selaku Waka Kesiswaan, pada tanggal 15 Februari 2021, pukul 09.25-11.30 WIB

“Strategi, cara ya mbak, itu dimulai dari bapak ibu guru yang disiplin, kalau mau siswanya disiplin ya kita sebagai Bapak Ibu guru ya harus disipin dulu. Ketika masuk kelas juga harus disiplin. Misalnya nih waktunya mengajar tapi Bapak Ibu guru belum datang, ya ketua kelas harus langsung menjemput Bapak Ibuk guru yang waktunya mengajar, mencari dimana kok belum masuk kelas, kalau guru yang seperti itu harus dibiasakan, agar tidak hanya siswa yang disiplin, tetapi tenaga pendidik juga disiplin, selain itu dalam masa pandemi ini kita juga mempunyai strategi tersendiri, seperti memberi pemahaman kepada siswa tentang situasi yang terjadi bahwa belajar dirumah merupakan pencegahan penularan *covid-19*, wali kelas juga menyampaikan kepada siswa untuk aktif mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh atau PJJ, dan selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu”¹³⁷

Kemudian peneliti melanjutkan wawancaranya dan bertanya kepada Ibu Devi selaku guru BK, tentang strategi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, beliau mengatakan bahwa:

“Kalau dari guru BK sendiri strateginya ya dengan mendapatkan dukungan dari orang tua, selain di dalam sekolah kita berperan dengan bapak ibu guru yang lain kesiswaan terutama kita bekerjasama dengan orang tua, karena biar bagaimanapun kalau sekolah itu kan 24 jam, sekolah hanya 7 jam selebihnya mereka ada dirumah, jadi kita bekerjasama saling berkomunikasi dengan orang tua untuk mendisiplinkan anaknya karena kita tidak bisa kalau hanya disekolah saja. Jadi walaupun sekarang lagi pandemi, dan anak-anak melakukan pembelajaran jarak jauh, kita tetap koordinasi, bekerjasama dengan orang tua siswa, bekerjasama untuk mengawasi putra putrinya ketika belajar dari rumah”¹³⁸

Menambah jawaban dari Ibu Devi selaku guru BK, Bapak Sodik selaku wali kelas mengatakan bahwa:

”Dengan melibatkan wali kelas dan guru BK, dengan memberikan *reward* siswa yang berprestasi dan memberikan sanksi kepada siswa

¹³⁷Wawancara dengan Ibu Rida selaku Guru Penjas, pada tanggal 1 Februari 2021, pukul 09.25-10.02 WIB

¹³⁸Wawancara dengan Ibu Devi selaku Guru Bimbingan Konseling, pada tanggal 18 Februari 2021, pukul 09.48-10.18 WIB

yang melanggar, bekerjasama juga dengan pihak Koramil, anak-anak yang sering bermasalah ya mungkin sering bolos, sering terlambat itu kita kumpulkan jadi satu lalu dibina oleh Koramil, kita tanya senggangnya kapan lalu kita datangkan ke sekolah untuk pembinaan siswa, itu tidak terjadwal ya, itu kondusif saja, jika di perlukan ya kita datangkan koramil, selain itu juga bekerjasama dengan kepolisian, untuk menyampaikan bagaimana menjaga diri, terutama wanita, itu kerjasama yang nyata dan berkala, ya seperti sosialisasi dan pembinaan. Kalau pada kondisi saat ini, koordinasipun ataupun kerjasama juga tetap harus dilakukan, karena itu salah satu kunci strategis yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, apalagi bekerjasama dengan wali murid, itu sangat penting dilakukan”¹³⁹

Dari wawancara tersebut diperkuat dengan observasi peneliti, bahwa guru yang datang ke sekolah melakukan absensi dengan menggunakan *fingerprint*, kemudian kepala sekolah juga terlihat datang lebih awal sebelum guru-guru yang lain datang, hal tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah juga menerapkan diri dalam peningkatan kedisiplinan siswa. Beberapa strategi yang digunakan SMPN 1 Kalidawir Tulungagung ini cukup menarik perhatian peneliti, waka kesiswaan juga pandai dalam membuat strategi, terbukti dengan adanya kerjasama yang baik antara guru-guru di sekolah ketika mengimplementasikan disiplin waktu.¹⁴⁰

Hal tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang peneliti peroleh yaitu:

¹³⁹Wawancara dengan Bapak Sodik Selaku Wali Kelas, pada tanggal 10 Maret 2021, pukul 08.30-09.08 WIB

¹⁴⁰Observasi pada tanggal 15 Februari 2021, Pukul 06.30 WIB



Gambar 4.21
Kerjasama dengan Polsek Kalidawir¹⁴¹

Selain bekerjasama dengan Kapolsek (Kepolisian Sektor) Kalidawir Tulungagung, dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, SMPN 1 Kalidawir Tulungagung juga bekerjasama dengan Koramil (Komando Rayon Militer) satuan teritorial dan berada di tingkat kecamatan, bagian dari TNI angkatan darat, untuk memberikan sosialisasi maupun pengarahan kepada siswa-siswi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung yang kurang disiplin dan sering melanggar aturan tat tertib sekolah.

Hal tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang peneliti peroleh yaitu:

¹⁴¹Dokumentasi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun 2020



Gambar 4.22
Kerjasama dengan Koramil¹⁴²

Kerjasama yang dilakukan SMPN 1 Kalidawir Tulungagung dengan Koramil tidak hanya untuk memberikan pengarahan, namun juga pembinaan.

Hal tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:



Gambar 4.23
Pembinaan Siswa yang Tidak Disiplin¹⁴³

¹⁴²Dokumentasi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun 2020

¹⁴³Dokumentasi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun 2020

Dari wawancara, observasi dan dokumentasi menjelaskan bahwa banyak sekali strategi yang digunakan SMPN 1 Kalidawir Tulungagung dalam meningkatkan kedisiplinan siswanya. Kepala sekolah, Guru, staf, karyawan maupun tenaga kependidikan yang lain harus disiplin dahulu, dengan datang tepat waktu sebelum 06.30 semua guru harus sudah sampai di sekolah, kemudian absen menggunakan *fingerprint*, dengan begitu guru yang terlambat akan kelihatan. Mendisiplinkan guru terlebih dahulu itu penting bagi sekolah, guna menjadi contoh untuk siswa-siswinya. Guru yang disiplin akan melahirkan siswa yang disiplin juga. Tidak hanya ketika datang ke sekolah, dalam kegiatan belajar mengajarpun guru yang belum datang, ketua kelas wajib mencari, mengingatkan dan menjeput guru tersebut untuk mengajar. Ada kerjasama yang baik antara siswa dengan guru, dan guru yang tidak masuk ataupun izin harus memberikan tugas untuk kelas tersebut. Setelah mendisiplinkan guru, staf dan karyawan, selanjutnya adalah mendisiplinkan OSIS dengan memberikan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS). Selain kerjasama yang baik dengan pihak luar sekolah, SMPN 1 Kalidawir Tulungagung juga melakukan pembinaan terhadap siswa yang melanggar aturan, terbukti dengan pihak Koramil datang ke sekolah setelah koordinasi dengan pihak sekolah, dalam pelaksanaan tentu tidak setiap hari dan tidak terjadwal, tetapi kondusif dengan keadaan sekolah, jika diperlukan akan dilakukan pembinaan tetapi jika tidak maka tidak dilakukan pembinaan. Pembinaan yang dilakukan oleh Bapak Koramil bertujuan agar siswa tidak

melanggar aturan tata tertib. Dengan adanya kegiatan pembinaan siswa akan berfikir dua kali ketika ingin melanggar tata tertib, diharapkan adanya perubahan yang baik terhadap siswa. Tetapi pada saat pandemi *covid-19* strategi yang dilakukan sekolah ialah koordinasi dengan wali kelas, guru BK, guru pengajar untuk menyampaikan tata tertib, selama Pembelajaran Jarak Jauh, dan memberi pemahaman kepada siswa tentang situasi yang terjadi bahwa belajar di rumah adalah pencegahan penularan *covid-19*, serta menyampaikan kepada siswa untuk aktif mengikuti pembelajarn Jarak Jauh, dan selalu mengerjakan tugas-tugas dengan tpat waktu.

3. Evaluasi Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

Kegiatan evaluasi dilakukan setelah adanya pelaksanaan program kesiswaan, karena perlu adanya evaluasi dalam pelaksanaannya. Evaluasi merupakan proses untuk menilai suatu hal atau obyek berdasarkan pada acuan-acuan tertentu dalam menentukan tujuan yang diharapkan. Evaluasi bertujuan untuk mengukur pencapaian dalam pelaksanaan program kesiswaan yang telah dilaksanakan, dimana hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan pertimbangan dan perbaikan serta tindak lanjut untuk program-program selanjutnya. Adanya evaluasi diharapkan dapat memotivasi dalam merencanakan dan melaksanakan program yang akan datang agar lebih baik. Setiap sekolah pastinya mempunyai teknik evaluasi

yang dilakukan setelah adanya kegiatan. Sebagaimana yang dikatakan Ibu Yanti selaku kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“Teknik evaluasi biasanya yaitu dari wali kelas itu mengecek juga mencatat absensi siswa, siapa yang hari ini tidak masuk, siapa yang masuk, siapa yang bolos, jadi dengan begitukan wali kelas mengetahui seberapa disiplin anak-anak kalau di dalam kelas, jadi diawasi dan dicatat kemudian dilaporkan ke guru BK, Bk juga mendata anak-anak yang melakukan pelanggaran kemudian melakukan pembinaan harian, mingguan bahkan bulanan kalau memang diperlukan, itu nanti BK juga melaporkan ke kesiswaan”¹⁴⁴

Menguatkan jawaban Ibu Yanti selaku kepala sekolah, Ibu Rida selaku guru penjas menjawab:

“Evaluasi itu ada evaluasi tertulis dan evaluasi tidak tertulis, yang tidak tertulis ya kita lakukan setiap saat bahkan setiap hari, setiap ada siswa yang melanggar kita langsung evaluasi pada saat itu, kita panggil anaknya kita beri arahan, kita beri motivasi juga, seperti guru yang di depan gerbang itu juga mengevaluasi, jadi kita tahu mana yang sering terlambat mana yang kemarin terlambat tapi hari ini tidak terlambat. Kalau yang tertulis itu nanti setiap bulan kita laporan ke BK, untuk menjumlah poin pelanggaran siswa, kalau belum ada sebulan tapi pelanggarannya itu poinnya itu sudah melebihi, sudah banyak itu BK juga laporan, ya kondisional gitu mbak, persemester juga da evaluasi, ditulis juga nanti dirapor siswa, berapa kali siswa ini tidak masuk sekolah, seperti itu”¹⁴⁵

Hal ini juga senada dengan yang dikatakan Ibu Rida selaku guru penjas, Bapak Hadi selaku waka kesiswaan mengatakan bahwa:

“Teknik evaluasinya kita kan ada buku pribadi siswa tadi ya, dikumpulkan ke wali kelas, wali kelas menyerahkan ke BK, kemudian direkap. Masing-masing anak sudah ada catatan di buku itu.

¹⁴⁴Wawancara dengan Ibu Yanti selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 27 Januari 2021, pukul 08.25-09.0 WIB

¹⁴⁵Wawancara dengan Ibu Rida selaku Guru Penjas, pada tanggal 1 Februari 2021, pukul 09.25-10.02 WIB

Menunjukkan adanya pelanggaran di dalam kelas ataupun diluar kelas itu ada atau tidak. Ya sebenarnya evaluasi itu dilakukan ya setiap semester juga ada, masing-masing anak itu di rapor juga ada catatan sudah tidak masuk berapa kali, jadi orang tua juga tau, disamping itu juga ada evaluasi yang kita lakukan setiap hari dengan cara mengawasi itu. Setiap hari kan di sekolah ada kegiatan, evaluasinya ya setelah kegiatan tersebut. Saya sebagai waka kesiswaan juga mengadakan rapat dengan OSIS setiap hari jumat ya, jadi satu minggu sekali, kita tampung pendapat kita cari solusi bersama-sama, apa yang sering dilanggar siswa kita bahas semua disitu, karena OSIS itu kan juga membantu dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan, seperti mencatat siswa yang terlambat”¹⁴⁶

Menambah jawaban Bapak Hadi selaku waka kesiswaan, Ibu Devi selaku guru BK mengatakan bahwa :

“Kalau teknik evaluasinya ya, mengecek absensi siswa itu setiap bulan, dan buku pribadi siswa itu dikumpulkan ke BK oleh wali kelas, kita jumlah setiap bulannya berapa poinnya, kita laporkan ke kesiswaan juga, jadi setiap bulan sekali, itu menghitung pelanggaran, satu minggu kadang juga melakukan evaluasi kalau masalahnya memang mendesak, ya pokoknya dari konseling itu setelah pembinaan kita beri waktu satu sampai dua minggu, dari waktu yang kita beri itu ada perubahan atau tidak, kalau tidak kita cari cara lain yang lebih baik”¹⁴⁷

Memperjelas jawaban Ibu Devi selaku guru BK, Bapak Sodik selaku wali kelas mengatakan bahwa:

“Kalau tekniknya itu kita lihat setiap bulan, apalagi kalau wali kelas dengan guru BK itu kadang ya setiap hari. Jadi wali kelas merekap absensi, itu kan salah satu bentuk penilaian, penilaian anak-anaknya, mana-mana yang melakukan pelanggaran, guru-guru yang lain juga mencatat siswa yang melakukan pelanggaran seperti tidak mengerjakan tugas, itu nanti dilaporkan ke wali kelas masing-masing, kemudian wali kelas melaporkan ke BK. Jadi mana yang harus segera

¹⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Hadi selaku Waka Kesiswaan, pada tanggal 15 Februari 2021, pukul 09.25-11.30 WIB

¹⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Devi selaku Guru Bimbingan Konseling, pada tanggal 18 Februari 2021, pukul 09.48-10.18 WIB

dibantu penyelesaiannya, bisa diselesaikan sendiri atau bekerjasama dengan BK. Sebenarnya evaluasi itu bisa setiap hari mbak, setiap hari wali kelas itu menilai kok, ya jadi tidak harus satu bulan sekali. Ya tapi minimal, paling tidak wali kelas 1 bulan sekali harus sudah dan harus punya penialain terhadap anak-anaknya selama satu bulan. Berdasarkan hasil evaluasi harian nanti direkap dalam 1 bulan dievaluasi mana-mana yang perlu dibantu dalam penyelesaian masalahnya”¹⁴⁸

Hal ini juga sedana dengan yang dikatakan Bapak Sodiq selaku wali kelas, Vanya selaku siswa juga mengatakan bahwa:

“Evaluasi ya kak, jadi setiap kali guru masuk itu mengabsen siswa, dicatat siapa saja yang tidak masuk hari ini, biasanya temen-temen itu kan ada yang bolos waktu pelajaran tertentu kak, sebenarnya wali kelas juga rutin masuk ke kelas, ketua kelas juga melaporkan kalau ada aturan yang dilanggar siswa di dalam kelas”¹⁴⁹

Menambah jawaban dari Vanya selaku siswa, Rendy selaku siswa mengatakan bahwa:

“Biasanya wali kelas itu masuk ke kelas mengecek buku pribadi mbak, kalau pelanggarannya sudah banyak itu dilaporkan ke BK, kalau hanya terlambat satu kali nanti kadang itu cuma di nasehati, poinnya kalau sudah banyak nanti juga di total mbak”¹⁵⁰

Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa, teknik evaluasi di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung dilakukan bukan hanya satu bulan sekali, tetapi setiap hari, setiap guru mata pelajaran wajib mengabsen siswanya ketika memulai pembelajaran, mencatatnya di lembar absensi, siswa yang mengikuti pelajaran dan siswa yang tidak mengikuti pelajaran akan

¹⁴⁸Wawancara dengan Bapak Shodiq Selaku Wali Kelas, pada tanggal 10 Maret 2021, pukul 08.30-09.08 WIB

¹⁴⁹Wawancara dengan Vanya selaku siswa SMPN 1 Kalidawir Tulungagung, pada tanggal 25 Februari 2021, pukul 14.07-14.21 WIB

¹⁵⁰Wawancara dengan Rendy siswa SMPN 1 Kalidawir Tulungagung pada 03 Maret 2021, pukul 11.11-11.20 WIB

terlihat berdasarkan catatan absensi, jika ada siswa yang bolos ataupun tidak mengikuti mata pelajaran tersebut, guru wajib melaporkannya kepada wali kelas.

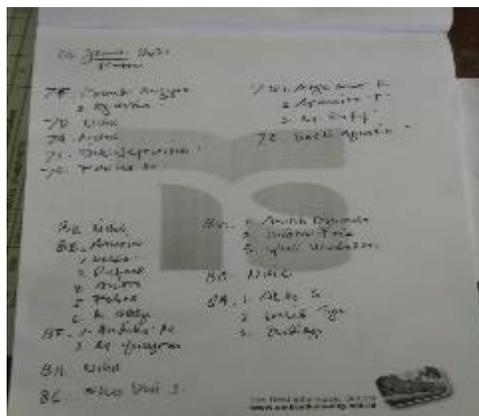
Hal tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:

Gambar 4.24
Daftar Hadir Siswa¹⁵¹

Selain daftar hadir siswa, guru juga mempunyai catatan tersendiri yang nantinya akan dilaporkan ke wali kelas siswa masing-masing. Catatan tersebut berupa pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan di dalam kelas seperti, tidak mengerjakan tugas dan bolos saat mata pelajaran.

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:

¹⁵¹Dokumentasi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun 2021

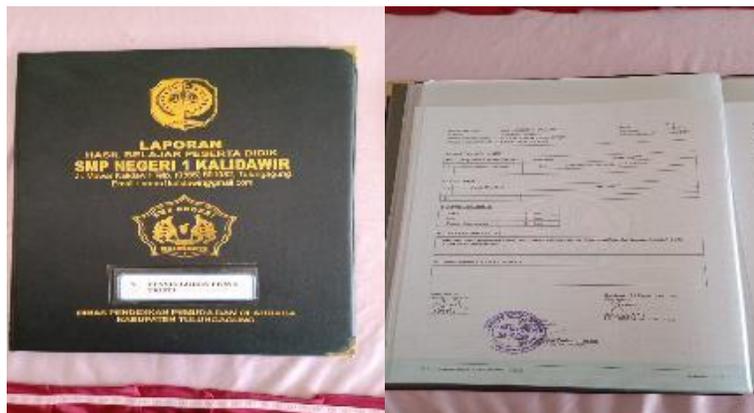


Gambar 4.25
Catatan Pelanggaran Siswa di Kelas¹⁵²

Pelanggaran ataupun absensi siswa tersebut, nantinya akan di cantumkan di dalam rapor siswa masing-masing, agar orang tua siswa mengetahui apa saja pelanggaran yang telah dibuat dan juga mengetahui nilai-nilai akademik maupun non akademik siswa, mulai dari nilai yang menurun ataupun nilai siswa yang meningkat. Hal tersebut juga akan memberikan dorongan kepada orang tua untuk lebih berperan aktif ketika di rumah dalam mendidik putra putrinya

Hal tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:

¹⁵²Dokumentasi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun 2021



Gambar 4.26
Rapor Siswa¹⁵³

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, dapat dijelaskan bahwa evaluasi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yang dilakukan di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung menggunakan teknik evaluasi tertulis dan tidak tertulis. Evaluasi tertulis dilakukan dengan mencatat setiap pelanggaran yang ada selama satu bulan, wali kelas juga mengecek buku pribadi siswa, yang kemudian buku tersebut dikumpulkan wali kelas ke guru Bk, guna melihat dan menjumlah poin pelanggaran setiap siswa, serta memberi penanganan, kemudian BK memberi laporan ke waka kesiswaan. Sedangkan teknik evaluasi tidak tertulis dilakukan setiap dengan cara mengawasi dan memperhatikan, mengecek absensi siswa serta memberi arahan, dengan begitu akan terlihat langsung ada atau tidaknya perubahan yang terjadi pada siswa setiap hari. Selain itu, wali kelas juga memberi catatan di rapor siswa, berapa kali siswa tersebut tidak masuk sekolah. Evaluasi dengan menggunakan

¹⁵³Dokumentasi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun 2021

absensi, jumlah poin pelanggaran, dan rapor diharapkan agar mendapat gambaran yang lebih jelas program dan kegiatan mana yang harus dibenahi, dan mana yang harus ditingkatkan

Evaluasi merupakan tahap penilaian dari semua kegiatan yang telah terlaksana. Adanya evaluasi akan membantu untuk mengetahui keberhasilan, kekurangan dan kelebihan dari setiap program yang telah dilaksanakan. Selain itu evaluasi juga dapat membantu menyelesaikan masalah yang menghambat tujuan dari program yang telah direncanakan dan terlaksana.

Dalam setiap kegiatan tentunya memiliki tujuan dan target tersendiri yang ingin dicapai. Adanya target tersebut berfungsi sebagai patokan dan tolak ukur keberhasilan dari program-program tersebut. Sebagaimana yang dikatakan Ibu Yanti selaku kepala sekolah tentang tolak ukur keberhasilan kegiatan kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

“Yang jelas kita berharap pendidikan disini akan merubah pola pikir anak-anak menjadi lebih baik, tentang pentingnya kedisiplinan, patuh kepada guru, sopan santun, jadi tolak ukur itu dikatakan berhasil apabila tujuan kita untuk meningkatkan kedisiplinan siswa itu ya berhasil, dari siswa yang selalu mengerjakan tugas, siswa yang meraih prestasi akademik, maupun prestasi non akademik, siswa yang awalnya melakukan pelanggaran juga berkurang itu bisa dikatakan tolak ukur”¹⁵⁴

Menguatkan apa yang dikatakan Ibu Yanti selaku kepala sekolah, Ibu Devi selaku guru BK mengatakan bahwa:

¹⁵⁴Wawancara dengan Ibu Yanti selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 27 Januari 2021, pukul 08.25-09.0 WIB

“Tolak ukurnya ya dilihat dari kesuksesan siswa belajar mbak, dari nilainya, dari prestasinya, dari tingkat pelanggaran yang anak-anak lakukan itu berkurang atau tidak, dari yang biasanya terlambat jadi tidak terlambat, kalau dari siswa sendiri tidak ada perubahan berarti kan belum bisa dikatakan tolak ukur keberhasilan, yang dikita harapkan siswa itu menjadi pribadi yang lebih baik, bersikap disiplin, mentaati peraturan”¹⁵⁵

Hal ini juga senada dengan yang dikatakan Ibu Devi selaku guru BK,

Bapak Hadi selaku waka kesiswaan mengatakan bahwa:

“Untuk tolak ukur keberhasilan ya tolak ukurnya kalau anak-anak tidak melanggar peraturan, lebih patuh dan disiplin, pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan itu sudah menurun ya itu kita anggap sebagai tolak ukur keberhasilan, tapi kalau tetap saja bahkan tidak naik perubahannya berarti kurang berhasil”.¹⁵⁶

Menambah jawaban dari Bapak Hadi selaku waka kesiswaan, Bapak

Sodiq selaku wali kelas mengatakan bahwa:

“Tolak ukurnya itu ya setelah kegiatan ada perubahan baik tidak, kegiatan itu kan dikatakan berhasil apabila ada perubahan yang lebih baik, dan sebaliknya. Anak-anak yang berprestasi lebih banyak dari pada anak-anak yang melanggar aturan itu termasuk tolak ukur keberhasilan mbak”¹⁵⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dengan meningkatnya prestasi siswa, dan berkurangnya pelanggaran-pelanggaran siswa menjadi sebuah tolak ukur keberhasilan di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung.

¹⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Devi selaku Guru Bimbingan Konseling, pada tanggal 18 Februari 2021, pukul 09.48-10.18 WIB

¹⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Hadi selaku Waka Kesiswaan, pada tanggal 15 Februari 2021, pukul 09.25-11.30 WIB

¹⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Shodiq Selaku Wali Kelas, pada tanggal 10 Maret 2021, pukul 08.30-09.08 WIB

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:



Gambar 4.27
Siswa Berprestasi¹⁵⁸

Bukan hanya prestasi di bidang akademik saja yang siswa dapatkan, akan tetapi dalam bidang non akademik siswa juga meraih prestasi.

Hal tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang peneliti peroleh yaitu:



Gambar 4.28
Piala Hasil Prestasi Siswa¹⁵⁹

¹⁵⁸Dokumentasi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun 2020

¹⁵⁹Dokumentasi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun 2021

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi dapat diketahui bahwa tolak ukur keberhasilan suatu kegiatan adalah dengan meningkatnya perubahan baik serta menurunnya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa, dan sebaliknya, jika tidak ada perubahan dan siswa tetap banyak yang melanggar, kegiatan tersebut dikatakan belum berhasil. Selain itu, tolak ukur keberhasilannya juga dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang meningkat. Dari dokumentasi tersebut juga diketahui bahwa evaluasi dari hasil pelaksanaan kegiatan kesiswaan dapat dinilai dari kemampuan siswa dalam meraih prestasi dengan mengikuti berbagai macam kegiatan-kegiatan kesiswaan melalui berbagai kompetisi yang ada.

Dari setiap evaluasi yang ada tentu perlu adanya rencana tidak lanjut agar setiap kegiatan mengalami peningkatan dan perubahan, mencapai target atau tujuan yang telah direncanakan, yang sebelumnya target itu belum tercapai bisa tercapai, kesulitan dan masalah yang belum terselesaikan dapat segera terselesaikan. Sebagaimana yang dikatakan Ibu Yanti selaku kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“Tidak lanjutnya ya kita berusaha dengan program-program yang kita lakukan, kita perbaiki program mana yang mungkin kurang efektif kurang maksimal dalam pelaksanaannya, program mana yang perlu kita benahi, semisal program-program baru, jadi ya apa saja yang kita perlukan kita lakukan, kita nanti bekerjasama dengan masyarakat sekitar, dengan kerjasama kita berusaha untuk maju. Kita tingkatkan sarana prasarannya itu untuk menunjang kegiatan kesiswaan, kita tambah pengawasan yang ketat, kalau masa pandemi seperti ini ya, bagi anak-anak yang mengalami

kendala dalam pembelajaran jarak jauh kita berikan pengarahan atau bisa datang kesekolah dengan tetap menaati protokol kesehatan”¹⁶⁰

Menguatkan apa yang dikatakan Ibu Yanti selaku kepala sekolah, Bapak

Hadi selaku waka kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

“Tindak lanjut ke depan kita selalu berusaha untuk meningkatkan ketertiban terus, artinya menambah kerjasama dengan pihak-pihak luar, orang tua juga dengan masyarakat sekitar, memperbaiki apa saja yang perlu diperbaiki, meningkatkan kinerja dan kerjasama dengan guru ataupun wali kelas. Kita tingkatkan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan kesiswaan, kita laksanakan saran-saran dari OSIS, guru, jadi saran yang sudah kita pilih yang memang benar-benar bisa meningkatkan kedisiplinan disini, bisa membawa *progress* yang baik untuk SMPN 1 Kalidawir. Untuk masa pandemi ini ya kita, ketika ada nak yang kurang paham tentang materi atau pembelajaran, kita perbolehkan datang kesekolah agar mendapat materi langsung dari guru”¹⁶¹

Hal ini juga senada dengan apa yang dikatakan Bapak Hadi selaku waka

kesiswaan, Ibu Devi selaku guru BK mengatakan bahwa:

“Untuk tindak lanjut itu kita semua berusaha memberikan yang lebih baik lagi untuk kedisiplinan siswa, menampung saran-saran dari staf, wali kelas, guru-guru lain, semua kita tampung, dari guru BK dan wali kelas akan lebih rajin dalam melakukan *home visit*, ya jadi disini itu juga ada *home visit* mbak sebenarnya, itu kunjungan ke rumah siswa, agar apa, ya agar kita tahu bagaimana keluarga siswa, bagaimana lingkungan dan keadaannya, itu juga salah satu pendekatan guru kepada anak-anaknya, apalagi saat ini sedang pandemi, jadi memang *home visit* sangat diperlukan dalam menunjang kedisiplinan siswa, jadi kita lakukan *home visit* kerumah siswa yang bermasalah”¹⁶²

Menambah jawaban dari Ibu Devi selaku guru BK, Ibu Rida selaku guru

penjas mengatakan bahwa:

¹⁶⁰Wawancara dengan Ibu Yanti selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 27 Januari 2021, pukul 08.25-09.0 WIB

¹⁶¹Wawancara dengan Bapak Hadi selaku Waka Kesiswaan, pada tanggal 15 Februari 2021, pukul 09.25-11.30 WIB

¹⁶²Wawancara dengan Ibu Devi selaku Guru Bimbingan Konseling, pada tanggal 18 Februari 2021, pukul 09.48-10.18 WIB

“Tindak lanjut itu ya dengan membenahi program-program yang ada, program yang memang perlu untuk dilakukan perbaikan, menambah tata tertib, contohnya seperti tata tertib di dalam kelas itu kan sebenarnya ada, kita tambah lagi, kita pasang seperti papan pengingat, jadi siswa itu ketika membaca secara tidak langsung kan jadi mengingat, misalnya buanglah sampah pada tempatnya, misal seperti pembelajaran *online* ini, kita menerima siswa datang ke sekolah untuk memberikan materi yang diperlukan, seperti itu”¹⁶³

Memperjelas jawaban dari Ibu Rida selaku guru penjas, Bapak Sodik selaku wali kelas mengatakan bahwa:

“Tindak lanjutnya dari penilaian-penilaian secara umum, mana-mana yang perlu diperbaiki, misalnya anak-anak masih banyak yang terlambat berarti tindak lanjutnya ya bagaimana mengupayakan agar anak-anak itu tidak terlambat, jadi ada dasar untuk program berikutnya. Jadi tindak lanjutnya ya berdasarkan hasil penilaian dari program, hasilnya seperti apa, kalau kiranya ada hal-hal yang perlu diperbaiki ya diperbaiki. Dibidang apa anak-anak yang banyak melakukan pelanggaran dan kedisiplinan. Memang kita harus tetap bekerja keras mbak, apalagi saat pandemi seperti ini, kita lakukan *home visit* kerumah siswa agar siswa tidak selalu melanggar aturan-aturan yang ada”¹⁶⁴

Dari wawancara tersebut juga dapat diketahui bahwa SMPN 1 Kalidawir Tulungagung akan melakukan perbaikan program-program yang dirasa memang perlu untuk diperbaiki, berdasarkan analisis terhadap program-program sekolah, akan memudahkan untuk mengetahui program apa saja yang memang perlu untuk diperbaiki. Pada saat masa pandemi *covid-19 Home visit* atau kunjungan kerumah siswa yang bermasalah, hal ini dilakukan dengan tetap mentaati protokol kesehatan.

¹⁶³ Wawancara dengan Ibu Rida selaku Guru Penjas, pada tanggal 1 Februari 2021, pukul 09.25-10.02 WIB

¹⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Sodik Selaku Wali Kelas, pada tanggal 10 Maret 2021, pukul 08.30-09.08 WIB

Hal tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:



Gambar 4.28
Kunjungan ke Rumah Siswa¹⁶⁵

Kunjungan ke rumah siswa yang dilakukan guru BK SMPN 1 Kalidawir Tulungagung adalah salah satu tidak lanjut yang akan diperketat pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dapat dijelaskan bahwa tidak lanjut yang dilakukan SMPN 1 Kalidawir Tulungagung ialah dengan melaksanakan saran yang telah dipilih dan ditampung guna memperbaiki kesalahan dan kekurangan, membuat langkah yang lebih baik agar peningkatan yang diperoleh lebih dari hasil sebelumnya, melakukan *home visit* atau kunjungan kerumah siswa yang bermasalah, karena pada saat pandemi *covid-19*, kunjungan kerumah siswa memang perlu dilakukan, hal ini agar dapat menunjang kedisiplinan siswa yang lebih baik.

¹⁶⁵Dokumentasi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun 2021

B. Temuan Peneliti

Temuan peneliti ini memaparkan hasil dari penelitian tentang “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung” yang peneliti peroleh melalui wawancara, observasi dan dokumentas.

1. Perencanaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMPN 1

Kalidawir Tulungagung

- a. Perencanaan kegiatan kesiswaan dilakukan setiap awal tahun ajaran baru
- b. Perencanaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung dilakukan dengan rapat koordinasi terlebih dahulu untuk membuat pedoman program kerja kesiswaan
- c. Program yang dihasilkan harus disetujui oleh kepala sekolah dan semua waka, staf maupun guru, agar dapat disosialisasikan kepada wali murid.
- d. Program kerja yang dihasilkan berhubungan dengan tata kerama dan tata tertib yang ada di sekolah.
- e. Perencanaan kegiatan kesiswaan dilakukan dengan melibatkan seluruh elemen sekolah.
- f. Perencanaan kegiatan kesiswaan dimasa pandemi dilakukan secara offline dan online

2. Pelaksanaan Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung

- a. Pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa sesuai dengan program yang telah direncanakan pada awal tahun ajaran baru
- b. Kegiatan kedisiplinan siswa dimulai dengan kegiatan Masa Orientasi Siswa (MOS) yang sekarang berubah menjadi Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS).
- c. Pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, sekolah bekerjasama dengan OSIS, wali kelas, dan semua staf termasuk satpam, serta bekerjasama dengan pihak luar, dengan koramil dan kapolsek.
- d. Kegiatan kedisiplinan siswa dilakukan dengan mendisiplinkan guru maupun staf terlebih dahulu.
- e. Kegiatan kesiswaan yang tidak bisa dilakukan secara *online* pada saat masa pandemi, kegiatan tersebut tidak dilakukan

3. Evaluasi Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung

- a. Evaluasi kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dilakukan secara tertulis dan tidak tertulis
- b. Kegiatan evaluasi tidak tertulis dilakukan setiap hari sedangkan evaluasi tertulis dilakukan setiap bulan

- c. Setiap wali kelas mengecek absensi siswa, mengecek buku pribadi siswa dan mengumpulkannya kepada BK
- d. Sekolah memiliki tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan kesiswaan dengan melihat prestasi siswa dan pengurangan pelanggaran
- e. Melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa
- f. Pada masa pandemi *covid-19*, *Home visit* atau kunjungan kerumah siswa lebih sering dilaksanakan.

C. Analisis Penelitian

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data yang diperoleh. Berikut analisis peneliti:

1. Perencanaan Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan kedisiplinan siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung

Berdasarkan kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti laksanakan, perencanaan kegiatan kesiswaan di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung dapat diketahui bahwa dalam mempersiapkan kegiatan kesiswaan, kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, waka sarana prasarana, dan guru BK, melakukan rapat inti ataupun koordinasi di awal tahun ajaran baru untuk membuat pedoman program kegiatan kesiswaan yang berupa tata tertib peserta didik. Rapat koordinasi dilakukan untuk membentuk kerjasama yang baik, agar kegiatan dapat berjalan beriringan untuk mencapai tujuan, juga sebagai wadah

penghubung aspirasi, dimana guru dapat mengemukakan pendapatnya.. rapat koordinasi tetap dilakukan walaupun dalam masa pandemi *covid-19*.

Perencanaan kegiatan kesiswaan bertujuan agar kegiatan program kedisiplinan yang akan dilaksanakan maupun proses kegiatan belajar mengajar (KBM) berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang sekolah dan masyarakat harapkan. SMPN 1 Kalidawir Tulungagung adalah sekolah nomer 1 di Kecamatan Kalidawir, maka dari itu kedisiplinan sangat penting untuk diterapkan di sekolah tersebut, karena masyarakat sudah mempercayakan anak-anak mereka di SMPN 1 Kalidawir, maka dari itu ada tanggungjawab yang besar dalam mewujudkan harapan dari masyarakat. Bukan hanya kedisiplinan yang perlu ditonjolkan akan tetapi prestasi juga penting untuk ditonjolkan, baik prestasi akademik maupun non akademik.

Untuk itu perencanaan kegiatan yang akan diberikan oleh siswa sesuai dengan program kerja kesiswaan yang telah disusun dan disetujui oleh semua elemen sekolah, seperti Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) yang dulunya bernama Masa Orientasi siswa Baru (MOS), senyum salam sapa (3S), upacara bendera, pembinaan siswa yang tidak disiplin, pengecekan atribut siswa, pembacaan asmaul husna setiap pagi dan sholat berjamaah. Dan dalam perencanaannya melibatkan seluruh elemen sekolah.

2. Pelaksanaan Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung

Pelaksanaan kegiatan kesiswaan dilakukan setelah adanya perencanaan kegiatan kesiswaan. Pelaksanaan kegiatan kesiswaan di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung mengacu pada program kegiatan kesiswaan yang telah disusun melalui rapat koordinasi dan sudah disetujui. Dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan diawali dengan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Kegiatan mendisiplinkan siswa yang sebenarnya dimulai pada saat masa Masa Pengenalan siswa baru (MOS) yang saat ini namanya berubah menjadi Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)

Selanjutnya siswa masuk seperti biasa untuk mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Sebelum proses KBM dimulai siswa yang datang ke sekolah mengikuti dan melaksanakan kegiatan rutin setiap pagi yaitu senyum, salam dan Sapa (3S). Siswa yang terlambat diberikan sanksi untuk membersihkan lingkungan. Sebelum masuk kelas, guru dijam pertama mengecek kelengkapan atribut siswa. Kegiatan belajar mengajar dimulai setelah literasi pagi atau pembacaan asmaul husna yang dilakukan pada hari selasa, rabu, Kamis dan Sabtu. Untuk kegiatan upacara bendera, kegiatan tersebut melibatkan OSIS, PKS, MPR, guna mengecek kelengkapan atribut dan mencatat siswa yang melanggar tata tertib serta

bekerjasama dengan koramil maupun kapolsek. Pelaksanaan kegiatan kesiswaan berlanjut dengan sholat berjamaah sesuai jadwal yang ada.

Siswa-siswa yang kurang disiplin dan suka melanggar tentunya menjadi hambatan bagi SMPN 1 Kalidawir Tulungagung, untuk itu sekolah juga mempunyai solusi tersendiri dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut, yaitu dengan rajin mengingatkan tanpa ada rasa bosan. Selain itu, pihak sekolah juga harus memiliki langkah strategis untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Strategi tersebut diawali dengan mendisiplinkan guru dan semua karyawan, guru diwajibkan datang lebih pagi sebelum siswa, dengan melakukan absensi menggunakan *fingerptin*. Serta menjalin kerjasama dengan Kapolsek dan Koramil untuk memberikan pembinaan kedisiplinan kepada siswa. Tetapi dalam masa pandemi *covid-19* ini, beberapa kegiatan yang tidak bisa dilakukan secara daring, sekolah tidak melakukan kegiatan tersebut. Seperti literasi pagi, upacara bendera dan sholat berjamaah.

3. Evaluasi Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMPN 1 Kalidawir Tulungagung

Kegiatan evaluasi dilakukan setelah adanya pelaksanaan program kesiswaan, karena perlu adanya evaluasi dalam pelaksanaannya. Evaluasi merupakan proses untuk menilai suatu hal atau obyek berdasarkan pada acuan-acuan tertentu dalam menentukan tujuan yang diharapkan. Evaluasi

bertujuan untuk mengukur pencapaian dalam pelaksanaan program kesiswaan yang telah dilaksanakan, dimana hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan pertimbangan dan perbaikan serta tindak lanjut untuk program-program selanjutnya.

Berdasarkan observasi peneliti di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung, kegiatan mengevaluasi dilakukan secara tertulis dan tidak tertulis. Secara tertulis, evaluasi dilakukan selama satu bulan sekali, wali kelas mengecek buku pribadi siswa kemudian buku pribadi tersebut di kumpulkan kepada guru BK untuk dijumlah dan dilakukan tindak lanjut. Sedangkan evaluasi tidak tertulis dilaksanakan setiap hari dengan mengabsen siswa di kelas, setiap siswa yang melanggar tata tertib, akan langsung dipanggil untuk diberikan arahan serta motivasi yang baik. Semua warga sekolah ikut mengawasi siswa-siswi dalam kegiatan sehari-hari.

Dalam hal ini sekolah mempunyai tolak ukur keberhasilan kegiatan dengan melihat peningkatan prestasi siswa dan juga pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa semakin menurun, mengarah ke perubahan yang baik dan lebih disiplin dari sebelumnya. Untuk itu tindak lanjut dari kegiatan evaluasi tersebut, rencana tindak lanjut yang dilakukan yaitu melaksanakan saran yang telah dipilih dan ditampung. Dalam masa pandemi *covid-19* ini, sekolah mengedepankan *home visit* atau kunjungan kerumah siswa, agar siswa yang bermasalah cepat teratasi.